

Katalog BPS : 8501005



Statistik

**Solus Per Aqua
(SPA)**

2014



BADAN PUSAT STATISTIK



Statistik

**Solus Per Aqua
(SPA)**

2014

Statistik Solus Per Aqua (SPA) 2014

ISBN : 978-979-064-931-6

No. Publikasi: 06330.1507

Katalog BPS: 85010005

Ukuran Buku: 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: x + 54 halaman

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Pariwisata

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

CV. Marshadito Intan Prima

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Statistik Solus Per Aqua (SPA) 2014

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono

Penanggung Jawab Teknis : Dedi Wiyatno

Editor : Akhmad Tantowi

Penulis : Yopi Ariesia Ulfa
Rina Indriani

Pengolah data/ Penyimpan Draft : Wahyu Sunyoto Jati

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Solus Per Aqua (SPA) 2014** merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi gambaran umum perusahaan/usaha SPA, jenis layanan yang tersedia, tarif layanan, fasilitas layanan, rata-rata jumlah pekerja, rata-rata pengunjung, dan rata-rata pendapatan perusahaan/usaha SPA.

Data dan informasi dalam publikasi ini diperoleh dari survei perusahaan/usaha SPA yang dilaksanakan pada tahun 2015 oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada pemilik/pengelola perusahaan/usaha SPA yang telah memberikan data dan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) atas dukungannya, sehingga publikasi ini dapat disajikan.

Saran yang konstruktif dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2015

Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata



Sentot Bangun Widoyono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. PENDATAAN	2
III. RUANG LINGKUP	2
IV. KONSEP DAN DEFINISI	2
V. KETERANGAN UMUM	11
VI. KARAKTERISTIK USAHA	16
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	Distribusi Banyaknya Perusahaan/Usaha SPA di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2014	11
Gambar 2:	Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Izin Operasional yang Dimiliki Tahun 2014	12
Gambar 3:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Bentuk Badan Hukum Tahun 2014	13
Gambar 4:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Tahun Mulai Beroperasi Komersial Tahun 2014	13
Gambar 5:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Penggunaan Teknologi Informasi dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2014	14
Gambar 6:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Pengunjung Tahun 2014	15
Gambar 7:	Distribusi Pengunjung Perusahaan/Usaha SPA Menurut Kelompok Pendapatan Tahun 2014	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Izin Operasional yang Dimiliki dan Provinsi Tahun 2014.	21
Tabel 2:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Bentuk Badan Hukum dan Provinsi Tahun 2014	22
Tabel 3:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Tahun Mulai Beroperasi Komersial dan Provinsi Tahun 2014	23
Tabel 4:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2014.	24
Tabel 5:	Rata-rata Pengunjung dan Rata-rata Pendapatan per Perusahaan/Usaha SPA, serta Rata-rata Pendapatan per Pengunjung Menurut Provinsi Tahun 2014	25
Tabel 6:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Jenis Pengunjung Tahun 2014.	26
Tabel 7:	Distribusi Pengunjung Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Kewarganegaraan Tahun 2014	27
Tabel 8:	Distribusi Pekerja pada Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Tahun 2014	28
Tabel 9:	Distribusi Pekerja pada Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan Tahun 2014	29
Tabel 10:	Rata-rata Tenaga Kerja Terapis dan Pendidik/Pelatih SPA, serta Rata-rata Pekerja yang Memiliki Serifikat Kompetensi Bidang Pariwisata per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	30

Tabel 11:	Tarif Layanan Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	31
Tabel 12:	Distribusi Ketersediaan Layanan Perawatan Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	32
Tabel 13:	Distribusi Ketersediaan Layanan pada Terapi Air Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	33
Tabel 14:	Rata-rata Jenis Minyak Atsiri yang Digunakan Untuk Terapi Aroma, Rata-rata Jenis Pijat yang Dapat Dipilih pada Terapi Pijat, dan Rata-rata Jenis Rempah yang Digunakan pada Terapi Rempah Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	34
Tabel 15:	Distribusi Ketersediaan Layanan pada Terapi Pikiran dan Olah Fisik Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	35
Tabel 16:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Tersedia Tahun 2014	36
Tabel 17:	Rata-rata Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014	42
Tabel 18:	Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2014	43

I. PENDAHULUAN

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan pariwisata karena pariwisata memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Pariwisata merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memiliki mata rantai yang sangat panjang, sehingga banyak menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Berkembangnya pariwisata juga menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat, dari hasil penjualan barang dan jasa seperti usaha restoran, hotel, biro perjalanan, pramuwisata, penjualan barang-barang cendera mata dan sebagainya.

Menurut pasal 14 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, usaha pariwisata meliputi usaha daya tarik wisata, usaha kawasan pariwisata, usaha jasa transportasi pariwisata, usaha jasa perjalanan wisata, usaha jasa makanan dan minuman, usaha penyediaan akomodasi, usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, usaha jasa penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran, usaha jasa informasi pariwisata, usaha jasa konsultan pariwisata, usaha jasa pramuwisata; usaha wisata tirta, dan usaha SPA.

SPA berasal dari bahasa latin dan diambil dari istilah *sante par aqua* atau *solus per aqua*, yang artinya sehat melalui terapi air. Seiring dengan perkembangan zaman, SPA berkembang menjadi suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran, dan kenyamanan. SPA menyediakan kebutuhan penunjang, khususnya bagi para wanita. Di era globalisasi ini perkembangan dunia bisnis, properti, mode, dan kuliner berimbas pula pada semakin meningkatnya kesadaran untuk menjaga kesehatan dan merawat tubuh. Salah satu dampaknya adalah maraknya usaha SPA di kota-kota besar dan juga di pelosok Indonesia.

Tujuan pendataan perusahaan/usaha SPA adalah untuk mendapatkan data mengenai karakteristik perusahaan/usaha SPA, serta mendapatkan gambaran mengenai struktur pembiayaan usaha SPA. Publikasi ini berisikan rangkuman mengenai usaha SPA sebagai bahan kebijakan, evaluasi, dan perencanaan pariwisata.

II. PENDATAAN

Pada pendataan tahun 2015, nama dan alamat usaha SPA yang dicacah diperoleh dari hasil *browsing* di internet, informasi dari media lain, dan Dinas Pariwisata yang telah diperbarui oleh BPS Provinsi. Sampel perusahaan/usaha SPA yang dicacah sebanyak 1.240 usaha dan tersebar di seluruh provinsi. Pencacahan dilaksanakan pada bulan April 2015.

III. RUANG LINGKUP

Pendataan usaha SPA ini dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Usaha atau kegiatan yang dicakup dalam pendataan ini meliputi perusahaan/usaha yang melakukan perawatan dengan memberikan layanan berupa metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia. Usaha atau kegiatan tersebut sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Permenparekraf Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Menurut Penjelasan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, usaha SPA adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia.

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata. TDUP berlaku sebagai bukti bahwa pengusaha telah dapat menyelenggarakan usaha pariwisata.

Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP) adalah izin untuk menyelenggarakan kegiatan Industri Pariwisata yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Daerah setempat.

Sertifikasi Usaha Pariwisata adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit. Sertifikat penghargaan tidak termasuk dalam sertifikat usaha pariwisata.

Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikasi usaha pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepariwisataan dan produktivitas usaha pariwisata.

Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antara pemegang saham.

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Yayasan adalah sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan

Perseroan Komanditer (CV) adalah suatu bentuk perjanjian kerja sama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atau kekayaan pribadinya dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

Firma adalah sebuah bentuk persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan memakai nama bersama. Pemilik firma terdiri dari beberapa orang yang bersekutu dan masing-masing anggota persekutuan menyerahkan kekayaan pribadi sesuai yang tercantum dalam akta pendirian perusahaan.

Tahun mulai beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

Internet (*interconnected-networking*) adalah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Sistem Internet ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*).

E-Commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya.

Kartu kredit (*credit card*) adalah suatu jenis penyelesaian transaksi ritel (*retail*) dan sistem kredit, yang namanya berasal dari kartu plastik yang diterbitkan kepada pengguna sistem tersebut.

Kartu debit (*debit card*) adalah sebuah kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh Bank yang dapat berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai.

Asosiasi SPA Indonesia (ASPI) adalah suatu organisasi sebagai wadah para pengusaha SPA di Indonesia. Pendirian ASPI dikukuhkan oleh Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya pada tanggal 24 April 2004.

Banyaknya pengunjung WNI selama tahun 2014 adalah jumlah pengunjung berkewarganegaraan Indonesia selama tahun 2014 pada suatu usaha SPA.

Banyaknya pengunjung WNA selama tahun 2014 adalah jumlah pengunjung berkewarganegaraan asing selama tahun 2014 pada suatu usaha SPA

Pekerja tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja asing adalah karyawan yang bukan Warga Negara Indonesia (WNI) dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Terapis, seorang pelaksana SPA/terapi, adalah seseorang yang telah memiliki kompetensi pada tingkat kualifikasi tertentu sesuai kategori pelayanan SPA, dan mempunyai kewenangan untuk menjalankan profesinya.

Pendidik/pelatih SPA adalah terapis yang bertugas untuk memberikan pendidikan/pelatihan kepada para terapis/calon terapis.

Sertifikat Kompetensi di Bidang Pariwisata adalah bukti tertulis yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi profesi terlisensi yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan SKKNI bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus. Sertifikat yang dimaksud berupa tanda atau surat keterangan tertulis dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang membuktikan bahwa yang bersangkutan telah dinyatakan memiliki kompetensi di bidang SPA dan pijat.

Terapi air adalah penggunaan air untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan, yang meliputi kegiatan berendam, berendam dengan semburan air yang bisa diatur suhu dan tekanannya, pancuran air yang bisa diatur suhu dan tekanannya, mandi uap, terapi lumpur, terapi air laut, atau terapi dengan ganggang.

Terapi aroma atau sering disebut aromaterapi, ialah terapi atau pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan wewangian, seperti bunga, akar-akaran, dan daun-daunan.

Terapi pijat adalah memanipulasi jaringan lunak dan otot-otot menggunakan tangan atau kaki yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan, nyeri, kejang, stres, dan meningkatkan sirkulasi darah.

Terapi rempah adalah terapi dengan menambahkan rempah-rempah alami yang bertujuan untuk memengaruhi suasana hati atau kesehatan seseorang, yang dapat dilakukan dengan cara rendam rempah, lulur, dan masker.

Terapi pikiran adalah terapi untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan psikis, meliputi meditasi, olah peregangan otot (relaksasi), terapi musik, atau terapi warna.

Meditasi adalah praktek relaksasi yang melibatkan pelepasan pikiran dari semua hal yang menarik, membebani, maupun mencemaskan dalam hidup kita sehari-hari. Meditasi melepaskan kita dari penderitaan pemikiran baik dan buruk yang sangat subyektif yang secara proporsional berhubungan langsung dengan kelekatan kita terhadap pikiran dan penilaian tertentu.

Terapi musik adalah usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk dan gaya yang diorganisir sedemikian rupa hingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan mental.

Terapi warna yang juga disebut *chromotherapy* adalah sebuah metode terapi pengobatan alternatif yang menggunakan cahaya untuk menyeimbangkan energi fisik, emotional, dan spiritual seseorang. Warna adalah refleksi dari gelombang elektromagnetik cahaya. Sehingga semua warna memiliki sifat penyembuhan yang unik dan berbeda-beda.

Olah fisik adalah serangkaian gerak fisik yang dilakukan dalam usaha untuk menyembuhkan atau meningkatkan kualitas hidup, menunda atau mengelola penyakit, atau meniadakan komplikasi yang akan ditimbulkan dari suatu penyakit.

Yoga adalah salah satu dari ajaran filsafat Hindu yang menitikberatkan pada aktivitas meditasi dimana seseorang memusatkan seluruh pikiran untuk mengontrol panca indera dan tubuhnya secara keseluruhan.

Pilates adalah jenis olahraga yang dikembangkan oleh Joseph Pilates yang menekankan keseimbangan tubuh melalui kekuatan keseimbangan, kelenturan, dan kesadaran agar efisien dalam pergerakan yang anggun.

Latihan koreksi postur (*postural exercise*) adalah salah satu jenis latihan dalam kegiatan olah fisik yang bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi.

Alunan Musik adalah buaian nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Pengaturan cahaya adalah pengelolaan sistem pencahayaan (pengaturan jumlah penyinaran) sesuai jenis perawatan dengan menggunakan alat pengatur lampu (*dimmer*).

Area lobi adalah ruang teras di dekat pintu masuk yang biasanya dilengkapi dengan berbagai perangkat meja dan kursi, yang berfungsi sebagai ruang duduk atau ruang tunggu.

Area makan dan minum adalah area yang digunakan untuk kegiatan makan dan minum.

Ruang bilas adalah ruang yang dapat digunakan para pengunjung/tamu/pelanggan SPA untuk membilas tubuhnya setelah melakukan perawatan.

Tempat cuci tangan + sabun adalah tempat untuk mencuci tangan (wastafel) yang dilengkapi dengan sabun pembersih/antiseptik dan air bersih yang memadai.

Toilet bersih adalah toilet yang terjaga kebersihannya, terawat, dan terpisah untuk pria dan wanita.

Ruang olah fisik adalah ruang yang dapat digunakan para pengunjung/tamu/pelanggan SPA untuk melakukan terapi olah fisik.

Pancuran air (*shower*) adalah alat yang dapat memancarkan air baik yang bisa diatur suhu dan tekanannya maupun yang tidak.

Bak rendam (*bath tub*) adalah alat yang digunakan untuk berendam.

Alat *steam* (*steamer*) adalah alat yang dapat mengeluarkan uap yang digunakan untuk mandi uap maupun sauna.

Alat *facial* adalah alat yang dipergunakan untuk perawatan kulit wajah baik secara manual tanpa menggunakan energi listrik (antara lain: sendok una, pinset, dan lainnya), maupun yang menggunakan energi listrik (antara lain: *vaporiser*, *high frequency*, *ultrasonic*, *vibrator*, *vacuum suction*, *galvanic*, *frimator* dan lainnya).

Lampu *facial* (*magnifying lamp*) adalah lampu yang memiliki fungsi pembesaran yang dilengkapi dengan lampu dingin untuk memaksimalkan efektivitas perawatan kulit wajah.

Kursi cuci rambut adalah kursi yang dirancang khusus untuk perawatan rambut dan kulit kepala yang dilengkapi dengan sandaran kepala dan bak untuk cuci rambut.

Alat *steam* rambut (*hair steamer*) adalah sebuah kursi dengan bulatan di bagian atasnya yang dapat mengeluarkan uap panas/dingin yang berfungsi untuk memperbaiki sel-sel rambut yang rusak dan meningkatkan efek penyerapan vitamin atau kandungan dalam masker atau krim rambut.

Alat untuk sterilisasi (*sterilizer*) adalah alat yang berfungsi untuk mensterilkan alat-alat kosmetik.

Alat untuk perawatan kaki (*footbath*) adalah kursi khusus yang digunakan pada proses pedicure untuk perawatan kaki.

Selimut panas (*heating blanket*) adalah selimut yang mengeluarkan panas dari daya listrik yang digunakan untuk membungkus tubuh untuk meningkatkan suhu tubuh beberapa derajat lebih panas dengan tujuan supaya produk perawatan kulit yang dioleskan seperti masker/krim tubuh dapat lebih mudah terserap ke dalam kulit.

Tensimeter adalah alat pengukur tekanan darah, dapat berupa tensimeter digital maupun manual.

Termometer air adalah alat pengukur suhu air.

Peralatan untuk handuk panas (*hot cabin*) adalah alat yang berbentuk seperti oven yang berfungsi sebagai penghangat handuk dan mensterilkan handuk untuk perawatan kecantikan

Locker adalah tempat para pengunjung/tamu/pelanggan untuk dapat menitipkan barang-barang pribadinya selama melakukan perawatan di SPA.

Pendapatan adalah seluruh pendapatan utama dan pendapatan lainnya yang terkait dengan kegiatan/usaha yang dilakukan.

Pengeluaran adalah seluruh pengeluaran (biaya) administrasi/operasional kantor perusahaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha, termasuk upah/gaji pekerja/karyawan.

Status penanaman modal adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh BKPM.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan

perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

Modal Sendiri adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; berupa harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan modal sendiri.

Modal Saham adalah bukti kepemilikan peserta (andil atau sero) permodalan pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yang memiliki hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.

Hibah adalah pemberian modal secara sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kekayaan (uang, barang, dan sebagainya) kepada perusahaan atau pihak lain.

Pinjaman Bank adalah memakai uang dari Pihak Bank untuk waktu tertentu dan syarat-syarat sesuai ketentuan Bank untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

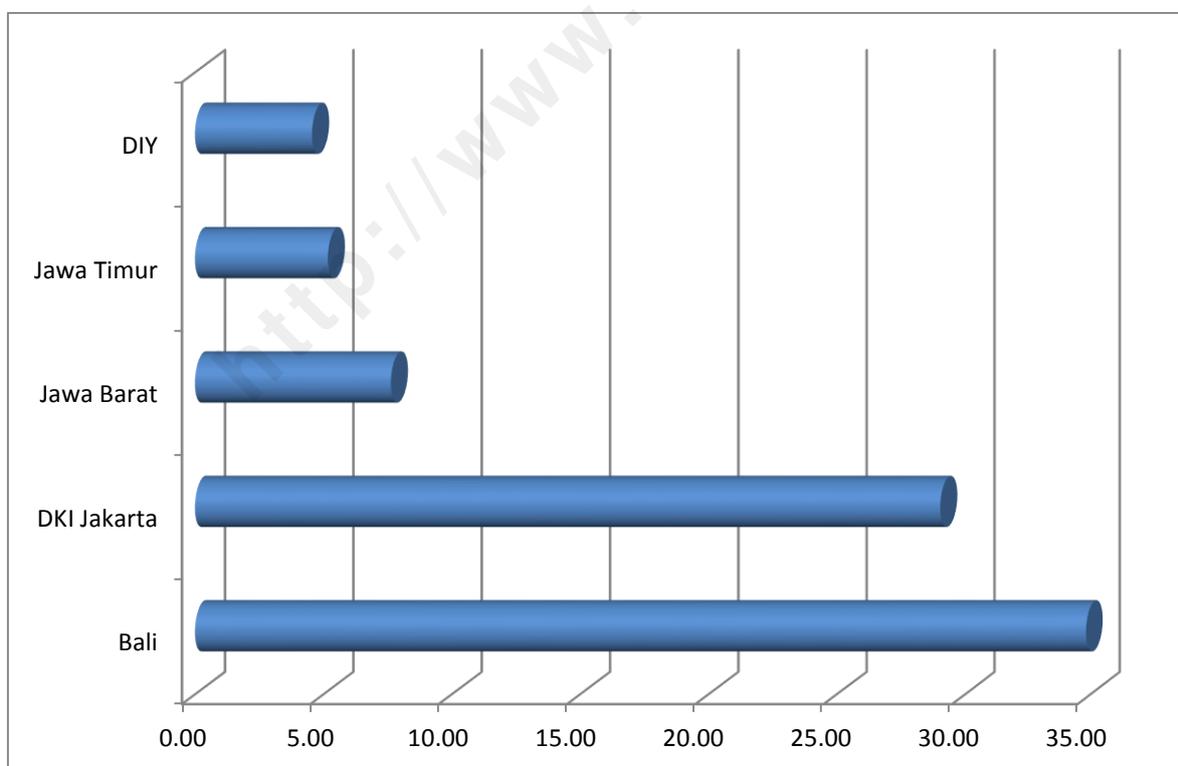
Pinjaman Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah Pinjaman yang berasal dari Lembaga keuangan non Bank berupa uang untuk waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu sesuai ketentuan pinjaman untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

V. KETERANGAN UMUM

Hasil Survei Perusahaan/Usaha SPA 2015 yang dilaksanakan pada bulan April 2015 menunjukkan bahwa Provinsi Bali memiliki perusahaan/usaha SPA terbanyak, dimana tercatat sebanyak 34,82 persen dari total perusahaan/usaha SPA di seluruh Indonesia. Posisi kedua diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta, dimana tercatat sebanyak 29,04 persen.

Posisi ketiga ditempati Provinsi Jawa Barat. Di bumi parahiyanan tersebut tercatat sebanyak 7,63 persen. Provinsi Jawa Timur berada di posisi keempat dengan jumlah perusahaan/usaha sebanyak 5,18 persen dari seluruh usaha SPA di Indonesia. Posisi kelima ditempati oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 4,56 persen. Selain kelima provinsi yang telah disebutkan, persentase jumlah perusahaan/usaha SPA yang ada di bawah 2 (dua) persen.

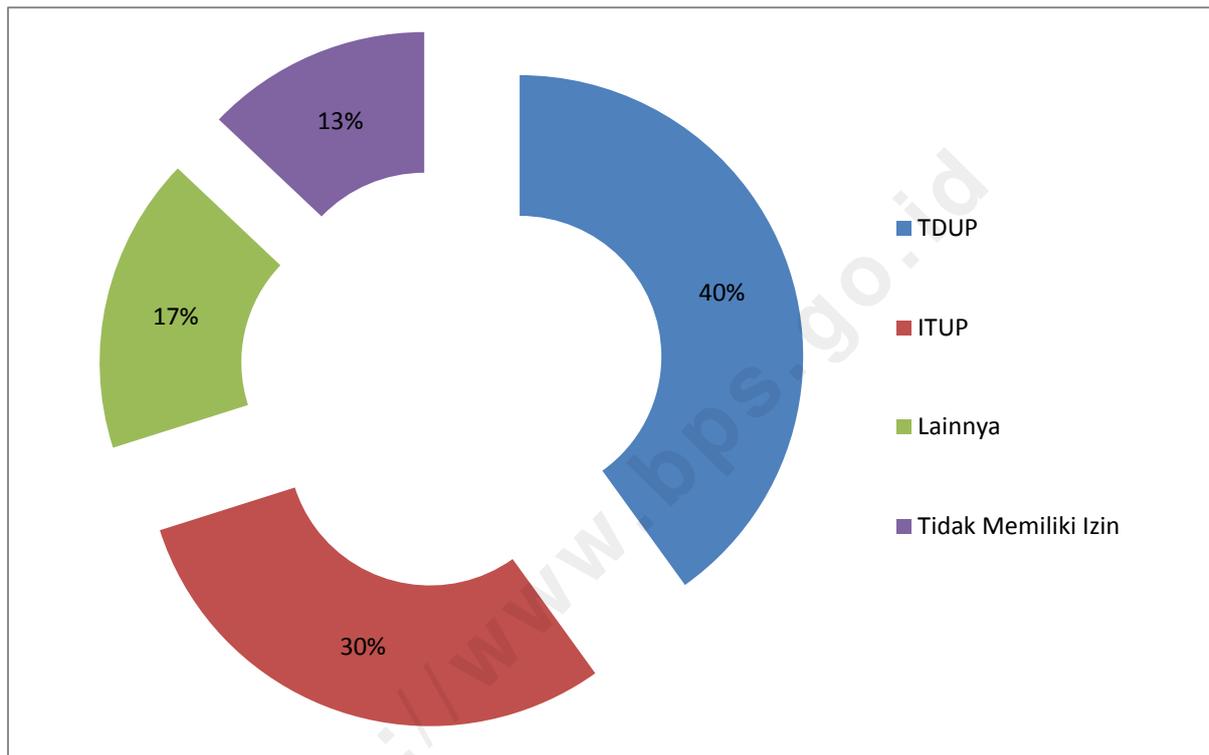
Gambar 1
Persentase Banyaknya Perusahaan/Usaha SPA di Beberapa Provinsi di Indonesia
Tahun 2014



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Apabila dilakukan pengelompokan perusahaan/usaha SPA menurut jenis izin operasional yang dimiliki, maka hasilnya seperti dalam Gambar 2. Sebagian besar (87,11 persen) perusahaan/usaha SPA telah mengantongi jenis izin operasional. Dan hanya 12,89 persen perusahaan/usaha SPA yang tidak mengantongi izin operasional.

Gambar 2
Persentase Jumlah Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Izin Operasional yang Dimiliki Tahun 2014



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

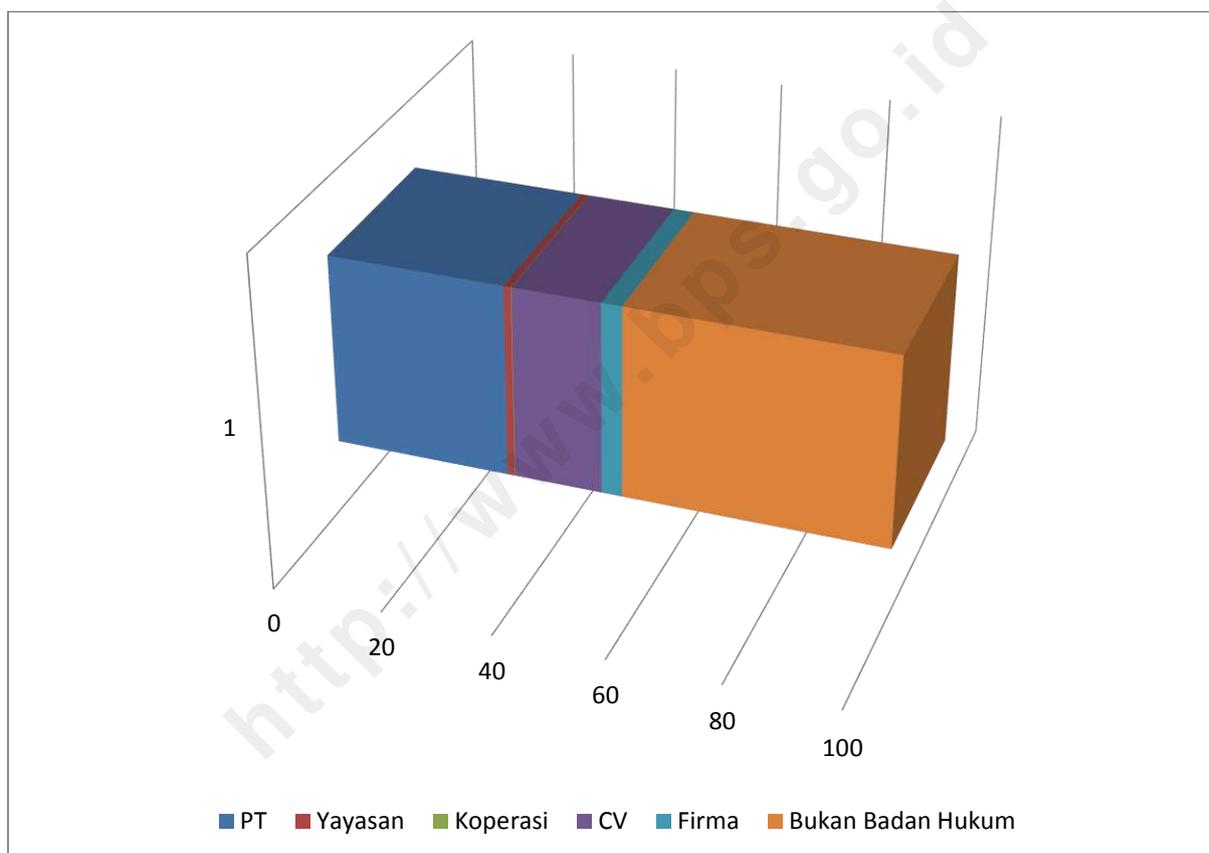
Jenis izin operasional yang paling banyak dimiliki oleh perusahaan/usaha SPA di Indonesia adalah TDUP. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha pariwisata yang dilakukan oleh pengusaha telah tercatat di dalam daftar usaha pariwisata. Pada tahun 2015 tercatat sebanyak 40,09 persen perusahaan/usaha SPA di Indonesia mengantongi jenis izin ini.

Dengan dikeluarkannya UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata serta berdasarkan Permenbudpar No 85-97 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penyelenggara Jasa Usaha Pariwisata, maka Izin Tetap Usaha Pariwisata atau ITUP sudah tidak berlaku lagi, dan diganti dengan izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Akan tetapi, hasil Survei Perusahaan/Usaha SPA tahun 2015 menunjukkan bahwa masih ada sekitar 30

persen perusahaan/usaha SPA yang masih memegang jenis izin operasional berupa ITUP.

Gambar 3 menampilkan distribusi perusahaan/usaha SPA menurut bentuk badan hukum. Dari keseluruhan perusahaan/usaha SPA yang ada di Indonesia, jumlah perusahaan/usaha SPA yang memiliki status badan hukum dan yang tidak berbentuk badan hukum hampir sama. Sebanyak 52,89 persen perusahaan/usaha SPA berbentuk badan hukum dan yang tidak berbentuk badan hukum ada sebanyak 47,11 persen.

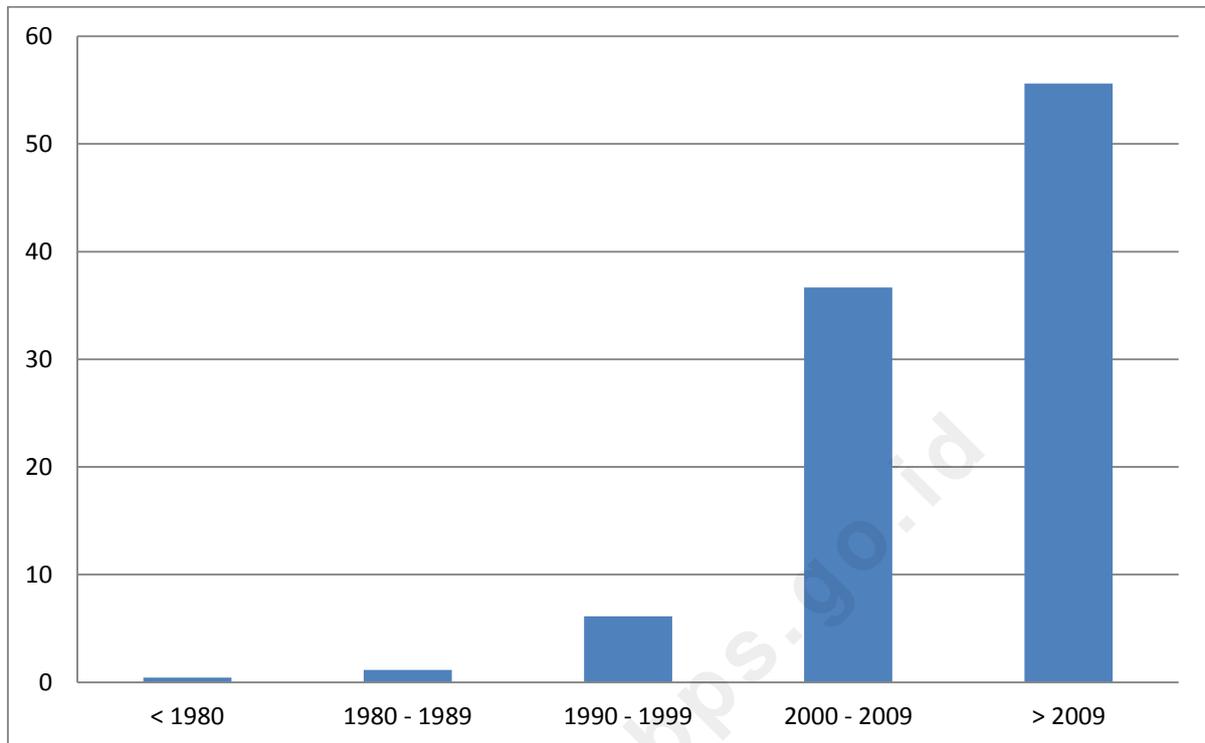
Gambar 3
Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Bentuk Badan Hukum Tahun 2014



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA tahun 2015

Dari Gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa dari perusahaan/usaha SPA yang berbentuk badan hukum di Indonesia, bentuk badan hukum yang paling banyak adalah perseroan terbatas (PT), yakni sebesar 32,02 persen. Bentuk badan hukum koperasi adalah yang paling sedikit dijumpai, yakni hanya sebesar 0,09 persen.

Gambar 4
Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Tahun Mulai Beroperasi Komersial
Tahun 2014

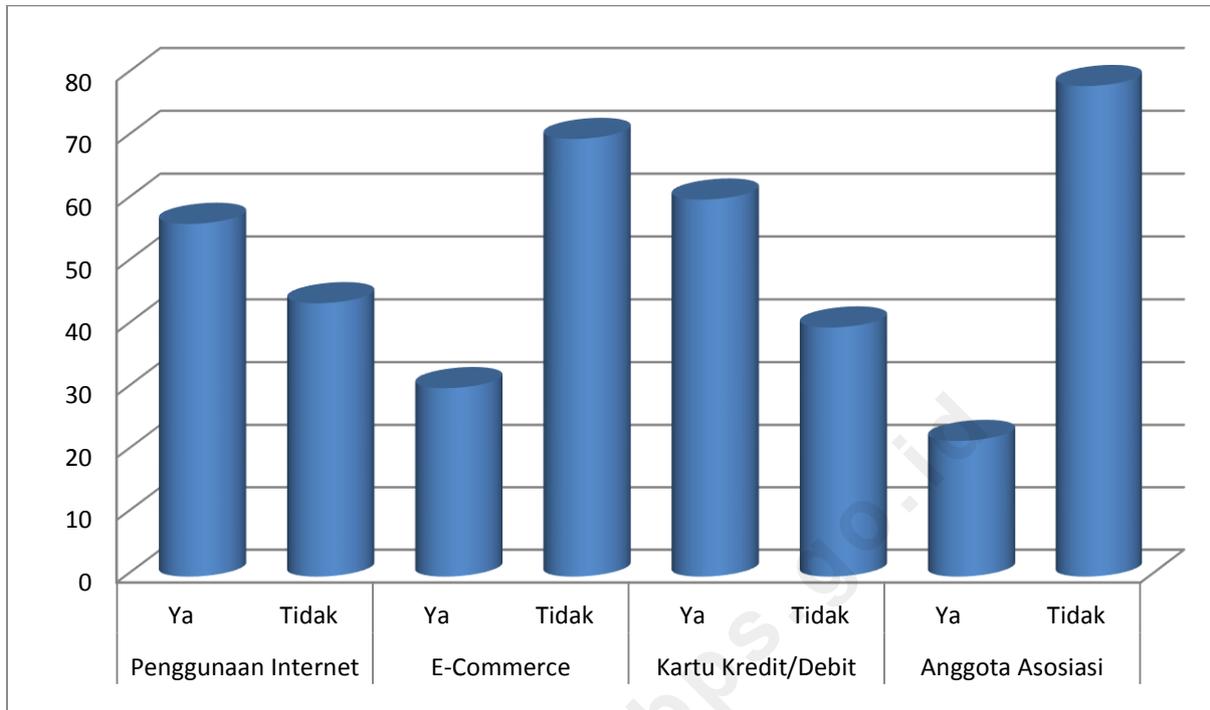


Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Jika ditinjau dari tahun mulai beroperasi komersialnya, hasil Survei Perusahaan SPA tahun 2015 menunjukkan bahwa lebih dari separuh (55,61 persen) perusahaan/usaha SPA beroperasi secara komersial di atas tahun 2009. Jumlah perusahaan/usaha SPA yang didirikan dari tahun ke tahun pun semakin meningkat. Kondisi ini ditampilkan dalam Gambar 4, dimana semakin bertambah tahunnya, semakin banyak pula perusahaan/usaha SPA yang memulai usaha komersialnya.

Dari aspek penggunaan teknologi informasi, perusahaan/usaha SPA yang ada di Indonesia sudah banyak yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional usahanya. Dalam Grafik 5 dapat dilihat bahwa perusahaan/usaha SPA yang menggunakan internet ada sebanyak 56,32 persen dan yang menggunakan kartu kredit/debit untuk proses transaksi bisnisnya ada sebanyak 60,18 persen. Namun perusahaan/usaha SPA yang memanfaatkan *e-commerce* masih sedikit, hanya 30,18 persen.

Gambar 5
Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Penggunaan Teknologi Informasi dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2014

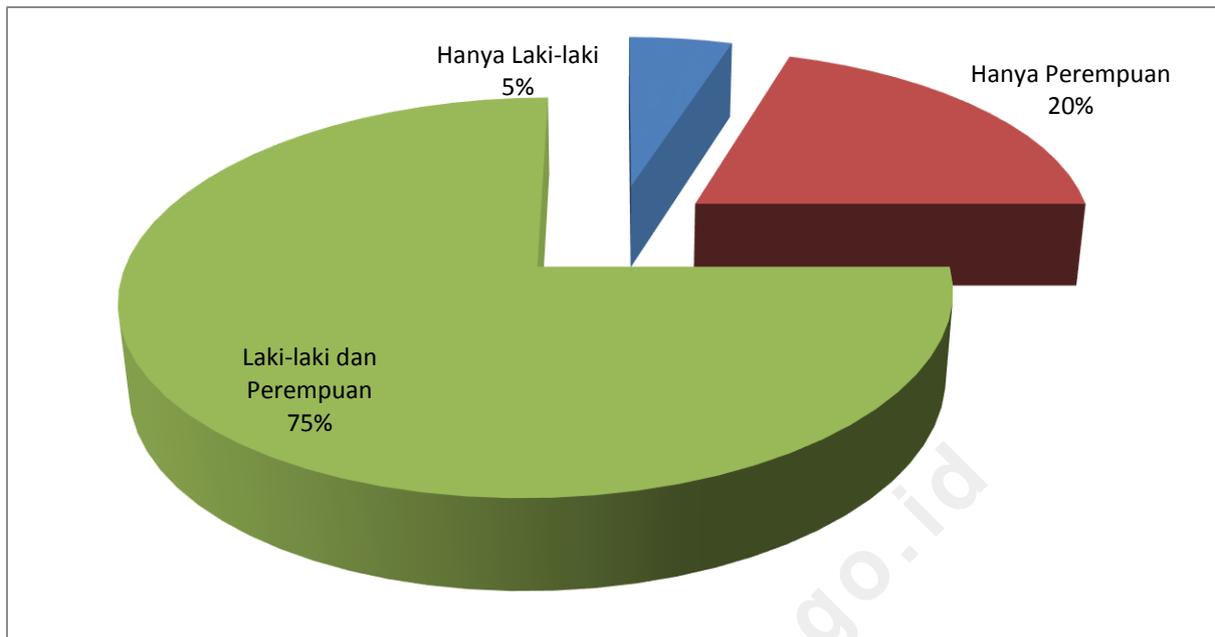


Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Asosiasi SPA Indonesia (ASPI) merupakan wadah pembinaan dan pengembangan wawasan, pengetahuan, keterampilan profesional dan kemajuan usaha para anggotanya di bidang bisnis SPA. Pendirian ASPI memiliki tujuan-tujuan yang mulia, diantaranya yaitu untuk meningkatkan kepariwisataan Indonesia melalui pengenalan dan pengembangan perawatan tradisional Indonesia di bidang SPA di masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar negeri. ASPI dikukuhkan pada tanggal 24 April 2004. Namun hingga tahun 2015 hanya 21,75 persen perusahaan/usaha SPA yang menjadi anggotanya dan masih ada sebanyak 78,25 persen perusahaan/usaha SPA yang belum menjadi anggota ASPI.

Seiring dengan perkembangan zaman, SPA berkembang menjadi suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan, khususnya bagi para wanita. Namun perusahaan/usaha SPA tidak hanya ditujukan untuk pengunjung perempuan saja, ada juga SPA yang mengkhususkan diri dalam menyediakan layanan bagi laki-laki.

Gambar 6
Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Pengunjung Tahun 2014



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Gambar 6 menampilkan gambaran perusahaan/usaha SPA yang dikategorikan menurut jenis pengunjungnya di tahun 2015. Hasilnya adalah 75 persen perusahaan/usaha SPA terbuka bagi pengunjung baik laki-laki maupun perempuan. Perusahaan/usaha SPA yang khusus menerima pengunjung perempuan sebanyak 20,09 persen, dan sebanyak 4,91 persen sisanya khusus melayani pengunjung laki-laki. Komposisi pengunjung perusahaan/usaha SPA masih didominasi oleh pengunjung WNI (sebesar 66,70 persen) dari pada pengunjung WNA (sebesar 33,30 persen).

Apabila ditinjau dari sisi ketenagakerjaan, perusahaan/usaha SPA di Indonesia mempekerjakan sebesar 72,13 persen pekerja tetap berkebangsaan Indonesia, 27,61 persen pekerja kontrak berkebangsaan Indonesia dan sisanya 0,26 persen adalah pekerja asing. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, pekerja perusahaan/usaha SPA didominasi oleh pekerja dengan berijazah SMA yakni sebesar 77,03 persen. Sedangkan pekerja dengan tingkat pendidikan minimal diploma tercatat sebesar 13,1 persen. Selebihnya pekerja dengan pendidikan minimal SMP sebesar hampir 9,78 persen.

VI. KARAKTERISTIK USAHA

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme terapis SPA dan mencoba membangun kepercayaan masyarakat dengan hasil atau kualitas SPA yang memadai atau memenuhi standar, maka dilakukan sertifikasi untuk uji kompetensi terhadap para terapis SPA. Sertifikasi ini dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Lembaga Serifikasi Profesi (LSP) untuk menguji keterampilan terapis SPA yang ada di Indonesia. Hasil Survei Perusahaan/Usaha SPA 2015 menunjukkan bahwa setiap perusahaan/usaha SPA yang ada di Indonesia rata-rata memiliki 8 (delapan) orang terapis. Di antara tenaga terapis tersebut terdapat 1 (satu) orang yang juga bertugas sebagai pendidik/pelatih SPA. Akan tetapi jumlah terapis yang sudah memegang sertifikasi kompetensi sebagai terapis SPA baru sekitar 32,51 persen dan terapis yang memiliki sertifikasi kompetensi sebagai pelulut/pemijat hanya mencapai 18,23 persen.

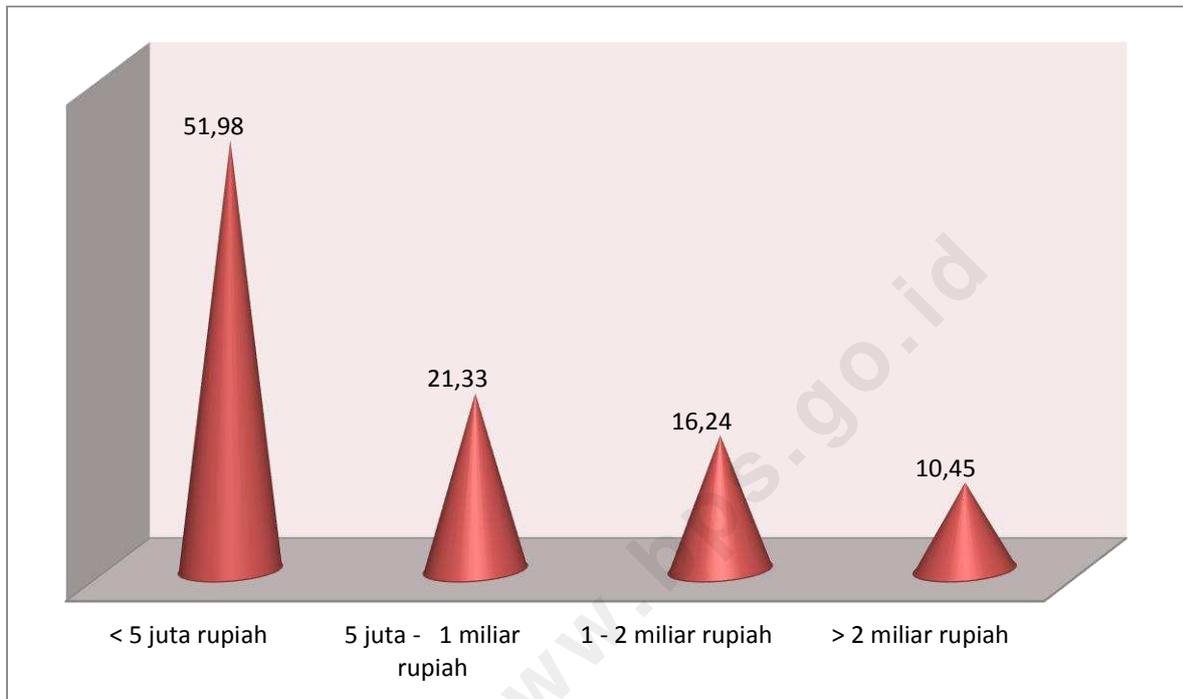
Hidroterapi atau terapi air dalam perawatan SPA termasuk kategori *wellness SPA/healthy SPA* berdasarkan Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan SPA yang dikeluarkan Departemen Kesehatan yang tertuang pada Permenkes No. 1205/Menkes/Per/X/2004. Tertulis bahwa kegiatan SPA bertujuan untuk relaksasi, rejuvenasi, dan revitalisasi. Namun, dari hasil survei yang dilaksanakan menunjukkan bahwa baru 39,82 persen perusahaan/usaha SPA yang menyediakan layanan terapi air. Sebaliknya justru 93,77 persen perusahaan/usaha SPA yang ada di Indonesia ini menyediakan layanan terapi pijat.

Jenis terapi yang disediakan oleh perusahaan/usaha SPA di Indonesia sangat beragam. Diantaranya yang populer yaitu terapi aroma, yang disediakan pada 66,67 persen perusahaan/usaha SPA di Indonesia. Masing-masing perusahaan/usaha SPA secara rata-rata menyediakan minyak atsiri asli Indonesia yang dapat dipilih oleh pelanggan terapi aroma berkisar antara 2 (dua) sampai 3 (tiga) jenis. Sedangkan untuk terapi pijat, secara rata-rata perusahaan/usaha SPA di Indonesia menyediakan 1 (satu) atau 2 (dua) jenis pijat tradisional Indonesia dan belum semua perusahaan/usaha SPA di Indonesia menyediakan jenis pijat dari negara lain.

Berbagai fasilitas ditawarkan oleh perusahaan/usaha SPA untuk menarik minat dan memanjakan para pengunjungnya. Perusahaan/usaha SPA di Indonesia yang menyediakan fasilitas alunan musik ada sebanyak 86,67 persen, yang menyediakan bak

rendam ada sebanyak 63,68 persen, yang menyediakan toilet bersih ada sebanyak 96,32 persen, dan yang menyediakan *locker* atau tempat penyimpanan ada sebanyak 71,05 persen.

Gambar 7
Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Kelompok Pendapatan Tahun 2014



Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Dari sisi pendapatan, secara umum perusahaan/usaha SPA di Indonesia memiliki rata-rata pendapatan sebesar 1,45 milyar rupiah per tahun. Adapun biaya pengeluaran perusahaan/usaha SPA di Indonesia secara rata-rata adalah sebesar 880 juta rupiah. Namun apabila dilihat distribusinya, ternyata lebih dari 50 persen perusahaan/usaha SPA memiliki pendapatan usaha kurang dari 5 juta rupiah per tahun, dan hanya 10,45 persen perusahaan/usaha SPA yang menghasilkan pendapatan lebih dari 2 milyar rupiah per tahun.

TABEL - TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Jenis Izin Operasional yang Dimiliki dan Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Jenis Izin Operasional				Jumlah
		TDUP	ITUP	Lainnya	Tidak Memiliki Izin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	28,57	42,86	-	28,57	100,00
2	Sumatera Utara	90,00	10,00	-	-	100,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	-	-	100,00
4	Riau	15,38	61,54	15,38	7,69	100,00
5	Jambi	25,00	-	50,00	25,00	100,00
6	Sumatera Selatan	50,00	-	25,00	25,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	100,00	-	100,00
8	Lampung	44,44	33,33	22,22	-	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	75,00	12,50	12,50	-	100,00
10	Kep. Riau	71,43	28,57	0,00	-	100,00
11	DKI Jakarta	37,46	35,65	15,11	11,78	100,00
12	Jawa Barat	48,28	25,29	22,99	3,45	100,00
13	Jawa Tengah	23,81	28,57	23,81	23,81	100,00
14	DI Yogyakarta	36,54	15,38	30,77	17,31	100,00
15	Jawa Timur	23,73	18,64	37,29	20,34	100,00
16	Banten	83,33	16,67	-	-	100,00
17	Bali	39,55	30,48	12,34	17,63	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	28,57	28,57	28,57	14,29	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	100,00	-	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	50,00	30,00	10,00	10,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	45,45	18,18	36,36	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	35,71	42,86	21,43	-	100,00
23	Kalimantan Timur	38,46	38,46	23,08	-	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	100,00	-	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	66,67	-	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	66,67	-	-	33,33	100,00
27	Sulawesi Selatan	63,64	36,36	-	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	66,67	-	33,33	-	100,00
29	Gorontalo	100,00	-	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	-	-	100,00	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	-	-	100,00
32	Maluku Utara	66,67	-	33,33	-	100,00
33	Papua Barat	50,00	50,00	-	-	100,00
34	Papua	25,00	50,00	25,00	-	100,00
Indonesia		40,09	30,00	17,02	12,89	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 2: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Bentuk Badan Hukum dan Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Bentuk Badan Hukum					Tidak Berbadan Hukum	Jumlah
		PT	Yayasan	Koperasi	CV	Firma		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	14,29	-	-	28,57	-	57,14	100,00
2	Sumatera Utara	10,00	-	-	-	-	90,00	100,00
3	Sumatera Barat	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
4	Riau	15,38	7,69	-	7,69	-	69,23	100,00
5	Jambi	25,00	-	-	-	-	75,00	100,00
6	Sumatera Selatan	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	100,00	100,00
8	Lampung	-	-	-	33,33	-	66,67	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	62,50	-	-	25,00	-	12,50	100,00
10	Kep. Riau	57,14	-	-	28,57	-	14,29	100,00
11	DKI Jakarta	33,53	2,11	-	24,47	0,30	39,58	100,00
12	Jawa Barat	28,74	1,15	1,15	14,94	1,15	52,87	100,00
13	Jawa Tengah	9,52	-	-	19,05	-	71,43	100,00
14	DI Yogyakarta	7,69	3,85	-	13,46	3,85	71,15	100,00
15	Jawa Timur	22,03	-	-	15,25	1,69	61,02	100,00
16	Banten	58,33	-	-	25,00	-	16,67	100,00
17	Bali	37,53	1,01	-	8,06	9,32	44,08	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	35,71	-	-	14,29	-	50,00	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	100,00	100,00
20	Kalimantan Barat	30,00	-	-	60,00	-	10,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	100,00	100,00
22	Kalimantan Selatan	42,86	-	-	28,57	-	28,57	100,00
23	Kalimantan Timur	46,15	-	-	-	-	53,85	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	100,00	100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	100,00	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	100,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	45,45	-	-	13,64	-	40,91	100,00
28	Sulawesi Tenggara	66,67	-	-	-	-	33,33	100,00
29	Gorontalo	33,33	-	-	33,33	-	33,33	100,00
30	Sulawesi Barat	100,00	-	-	-	-	-	100,00
31	Maluku	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	100,00	-	-	100,00
33	Papua Barat	50,00	-	-	-	-	50,00	100,00
34	Papua	25,00	-	-	50,00	-	25,00	100,00
	Indonesia	32,02	1,32	0,09	15,79	3,68	47,11	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 3: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Tahun Mulai Beroperasi Komersial dan Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Tahun Mulai Beroperasi					Jumlah
		< 1980	1980 - 1989	1990 - 1999	2000 - 2009	> 2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	-	-	42,86	57,14	100,00
2	Sumatera Utara	-	-	-	70,00	30,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	50,00	50,00	100,00
4	Riau	-	-	-	23,08	76,92	100,00
5	Jambi	-	-	-	25,00	75,00	100,00
6	Sumatera Selatan	-	-	-	75,00	25,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	100,00	-	100,00
8	Lampung	-	-	-	55,56	44,44	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	12,50	87,50	100,00
10	Kep. Riau	-	-	-	28,57	71,43	100,00
11	DKI Jakarta	0,30	1,81	6,04	34,44	57,40	100,00
12	Jawa Barat	1,15	1,15	6,90	35,63	55,17	100,00
13	Jawa Tengah	4,76	4,76	19,05	52,38	19,05	100,00
14	DI Yogyakarta	-	1,92	11,54	28,85	57,69	100,00
15	Jawa Timur	-	1,69	6,78	49,15	42,37	100,00
16	Banten	-	-	-	50,00	50,00	100,00
17	Bali	0,50	0,50	6,80	39,55	52,64	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	7,14	28,57	64,29	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	100,00	100,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	30,00	70,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	45,45	54,55	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	7,14	-	28,57	64,29	100,00
23	Kalimantan Timur	-	-	15,38	30,77	53,85	100,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	100,00	100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	100,00	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	33,33	66,67	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	27,27	72,73	100,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	100,00	100,00
29	Gorontalo	-	-	-	-	100,00	100,00
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	100,00	100,00
31	Maluku	-	-	-	-	100,00	100,00
32	Maluku Utara	-	-	-	33,33	66,67	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	100,00	100,00
34	Papua	-	-	-	-	100,00	100,00
Indonesia		0,44	1,14	6,14	36,67	55,61	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 4: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi, Penggunaan Teknologi Informasi, dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2014

No	Provinsi	Penggunaan Teknologi Informasi						Anggota Asosiasi	
		Penggunaan Internet		E-Commerce		Kartu Kredit/Debit		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	28,57	71,43	14,29	85,71	71,43	28,57	28,57	71,43
2	Sumatera Utara	60,00	40,00	30,00	70,00	40,00	60,00	20,00	80,00
3	Sumatera Barat	50,00	50,00	-	100,00	100,00	-	100,00	-
4	Riau	38,46	61,54	30,77	69,23	53,85	46,15	46,15	53,85
5	Jambi	25,00	75,00	25,00	75,00	25,00	75,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	75,00	25,00	25,00	75,00	50,00	50,00	50,00	50,00
7	Bengkulu	100,00	-	-	100,00	100,00	-	-	100,00
8	Lampung	33,33	66,67	11,11	88,89	55,56	44,44	-	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	75,00	25,00	62,50	37,50	62,50	37,50	-	100,00
10	Kep. Riau	71,43	28,57	42,86	57,14	100,00	-	28,57	71,43
11	DKI Jakarta	48,94	51,06	17,22	82,78	60,12	39,88	22,05	77,95
12	Jawa Barat	59,77	40,23	35,63	64,37	73,56	26,44	24,14	75,86
13	Jawa Tengah	47,62	52,38	19,05	80,95	52,38	47,62	38,10	61,90
14	DI Yogyakarta	57,69	42,31	32,69	67,31	53,85	46,15	28,85	71,15
15	Jawa Timur	45,76	54,24	30,51	69,49	69,49	30,51	20,34	79,66
16	Banten	58,33	41,67	83,33	16,67	100,00	-	8,33	91,67
17	Bali	66,50	33,50	39,29	60,71	55,16	44,84	16,62	83,38
18	Nusa Tenggara Barat	35,71	64,29	28,57	71,43	64,29	35,71	14,29	85,71
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	70,00	30,00	40,00	60,00	90,00	10,00	30,00	70,00
21	Kalimantan Tengah	45,45	54,55	45,45	54,55	45,45	54,55	9,09	90,91
22	Kalimantan Selatan	64,29	35,71	28,57	71,43	50,00	50,00	50,00	50,00
23	Kalimantan Timur	69,23	30,77	38,46	61,54	84,62	15,38	46,15	53,85
24	Kalimantan Utara	25,00	75,00	25,00	75,00	50,00	50,00	-	100,00
25	Sulawesi Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00	16,67	83,33
26	Sulawesi Tengah	33,33	66,67	33,33	66,67	33,33	66,67	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	63,64	36,36	27,27	72,73	81,82	18,18	54,55	45,45
28	Sulawesi Tenggara	33,33	66,67	-	100,00	100,00	-	33,33	66,67
29	Gorontalo	66,67	33,33	-	100,00	66,67	33,33	-	100,00
30	Sulawesi Barat	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	-	50,00	50,00
32	Maluku Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
33	Papua Barat	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	-	100,00
34	Papua	25,00	75,00	-	100,00	50,00	50,00	50,00	50,00
	Indonesia	56,32	43,68	30,18	69,82	60,18	39,82	21,75	78,25

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 5: Rata-rata Pengunjung dan Rata-rata Pendapatan per Perusahaan/Usaha SPA, serta Rata-rata Pendapatan per Pengunjung Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Rata-rata Pengunjung	Rata-rata Pendapatan	Rata-rata Pendapatan per Pengunjung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	3 146	403 418 714	128 215
2	Sumatera Utara	6 686	1 558 382 500	233 085
3	Sumatera Barat	1 189	660 000 000	555 322
4	Riau	1 807	139 416 308	77 173
5	Jambi	729	110 624 250	151 800
6	Sumatera Selatan	5 974	551 500 000	92 321
7	Bengkulu	360	41 400 000	115 000
8	Lampung	2 344	193 765 263	82 649
9	Kep. Bangka Belitung	2 010	230 358 884	114 592
10	Kep. Riau	3 820	898 911 000	235 335
11	DKI Jakarta	8 104	1 159 913 344	143 125
12	Jawa Barat	3 588	523 130 344	145 817
13	Jawa Tengah	10 097	520 768 850	51 577
14	DI Yogyakarta	3 145	356 706 133	113 404
15	Jawa Timur	3 767	1 491 538 896	395 975
16	Banten	4 850	1 037 375 000	213 888
17	Bali	4 838	2 486 145 636	513 895
18	Nusa Tenggara Barat	2 048	593 075 521	289 547
19	Nusa Tenggara Timur	496	65 280 000	131 613
20	Kalimantan Barat	2 524	869 869 334	344 667
21	Kalimantan Tengah	1 601	356 055 000	222 345
22	Kalimantan Selatan	2 577	419 357 143	162 744
23	Kalimantan Timur	4 678	1 316 930 296	281 534
24	Kalimantan Utara	2 097	447 600 000	213 448
25	Sulawesi Utara	1 622	185 306 667	114 281
26	Sulawesi Tengah	8 080	994 612 000	123 096
27	Sulawesi Selatan	3 486	498 380 000	142 970
28	Sulawesi Tenggara	2 162	742 297 974	343 339
29	Gorontalo	4 077	235 644 133	57 798
30	Sulawesi Barat	2 381	963 240 293	404 553
31	Maluku	3 960	637 250 000	160 922
32	Maluku Utara	407	95 233 333	234 180
33	Papua Barat	600	100 000 000	166 667
34	Papua	1 380	426 390 981	308 923
Indonesia		5 357	1 447 387 911	270 195

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 6: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Jenis Pengunjung Tahun 2014

No	Provinsi	Jenis Pengunjung			Jumlah
		Hanya Laki-laki	Hanya Perempuan	Laki-laki dan Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	-	71,43	28,57	100,00
2	Sumatera Utara	30,00	-	70,00	100,00
3	Sumatera Barat	-	50,00	50,00	100,00
4	Riau	-	92,31	7,69	100,00
5	Jambi	25,00	75,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	-	25,00	75,00	100,00
7	Bengkulu	-	-	100,00	100,00
8	Lampung	11,11	55,56	33,33	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	-	25,00	75,00	100,00
10	Kep. Riau	14,29	-	85,71	100,00
11	DKI Jakarta	9,67	20,85	69,49	100,00
12	Jawa Barat	6,90	31,03	62,07	100,00
13	Jawa Tengah	4,76	38,10	57,14	100,00
14	DI Yogyakarta	-	51,92	48,08	100,00
15	Jawa Timur	1,69	44,07	54,24	100,00
16	Banten	33,33	-	66,67	100,00
17	Bali	1,01	0,76	98,24	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	14,29	85,71	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	100,00	100,00
20	Kalimantan Barat	-	60,00	40,00	100,00
21	Kalimantan Tengah	-	72,73	27,27	100,00
22	Kalimantan Selatan	-	42,86	57,14	100,00
23	Kalimantan Timur	7,69	15,38	76,92	100,00
24	Kalimantan Utara	-	25,00	75,00	100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	100,00	100,00
26	Sulawesi Tengah	-	33,33	66,67	100,00
27	Sulawesi Selatan	-	54,55	45,45	100,00
28	Sulawesi Tenggara	33,33	33,33	33,33	100,00
29	Gorontalo	-	-	100,00	100,00
30	Sulawesi Barat	-	-	100,00	100,00
31	Maluku	-	-	100,00	100,00
32	Maluku Utara	-	33,33	66,67	100,00
33	Papua Barat	-	-	100,00	100,00
34	Papua	-	-	100,00	100,00
Indonesia		4,91	20,09	75,00	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 7: Distribusi Pengunjung Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Kewarganegaraan Tahun 2014

No	Provinsi	Kewarganegaraan Pengunjung		Jumlah
		WNI	WNA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	95,21	4,79	100,00
2	Sumatera Utara	95,76	4,24	100,00
3	Sumatera Barat	96,76	3,24	100,00
4	Riau	99,96	0,04	100,00
5	Jambi	100,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	99,94	0,06	100,00
7	Bengkulu	100,00	-	100,00
8	Lampung	99,97	0,03	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	94,25	5,75	100,00
10	Kep. Riau	66,08	33,92	100,00
11	DKI Jakarta	86,85	13,15	100,00
12	Jawa Barat	89,39	10,61	100,00
13	Jawa Tengah	99,34	0,66	100,00
14	DI Yogyakarta	89,85	10,15	100,00
15	Jawa Timur	97,83	2,17	100,00
16	Banten	91,82	8,18	100,00
17	Bali	17,06	82,94	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	46,38	53,62	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	3,23	96,77	100,00
20	Kalimantan Barat	98,59	1,41	100,00
21	Kalimantan Tengah	99,57	0,43	100,00
22	Kalimantan Selatan	99,31	0,69	100,00
23	Kalimantan Timur	98,81	1,19	100,00
24	Kalimantan Utara	100,00	-	100,00
25	Sulawesi Utara	99,65	0,35	100,00
26	Sulawesi Tengah	99,94	0,06	100,00
27	Sulawesi Selatan	98,52	1,48	100,00
28	Sulawesi Tenggara	96,87	3,13	100,00
29	Gorontalo	99,81	0,19	100,00
30	Sulawesi Barat	100,00	-	100,00
31	Maluku	98,80	1,20	100,00
32	Maluku Utara	99,84	0,16	100,00
33	Papua Barat	97,41	2,59	100,00
34	Papua	99,82	0,18	100,00
Indonesia		66,70	33,30	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 8: Distribusi Pekerja pada Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Provinsi	Kewarganegaraan Pekerja						Jumlah	
		Status Pekerja WNI				Pekerja WNA			
		Tetap		Kontrak/Tidak Tetap					
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Aceh	-	46,77	12,90	40,32	-	-	12,90	87,10
2	Sumatera Utara	48,12	47,37	-	4,51	-	-	48,12	51,88
3	Sumatera Barat	14,81	85,19	-	-	-	-	14,81	85,19
4	Riau	1,39	77,78	2,78	18,06	-	-	4,17	95,83
5	Jambi	2,17	10,87	34,78	52,17	-	-	36,96	63,04
6	Sumatera Selatan	10,53	42,11	10,53	36,84	-	-	21,05	78,95
7	Bengkulu	25,00	75,00	-	-	-	-	25,00	75,00
8	Lampung	26,28	47,45	-	26,28	-	-	26,28	73,72
9	Kep. Bangka Belitung	10,17	42,37	8,47	38,98	-	-	18,64	81,36
10	Kep. Riau	2,25	13,48	22,47	61,80	-	-	24,72	75,28
11	DKI Jakarta	32,56	52,27	7,28	7,70	0,18	0,02	40,02	59,98
12	Jawa Barat	18,08	39,94	13,24	28,74	-	-	31,32	68,68
13	Jawa Tengah	6,55	33,33	19,05	41,07	-	-	25,60	74,40
14	DI Yogyakarta	6,90	32,95	10,15	50,00	-	-	17,05	82,95
15	Jawa Timur	13,01	65,85	3,25	17,28	0,20	0,41	16,46	83,54
16	Banten	36,87	28,49	12,29	22,35	-	-	49,16	50,84
17	Bali	17,10	54,64	4,72	23,07	0,08	0,40	21,89	78,11
18	Nusa Tenggara Barat	3,13	46,88	8,33	41,67	-	-	11,46	88,54
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	-	-	-	0,00	100,00
20	Kalimantan Barat	4,96	25,53	19,15	50,35	-	-	24,11	75,89
21	Kalimantan Tengah	11,76	77,94	5,88	4,41	-	-	17,65	82,35
22	Kalimantan Selatan	11,33	44,00	7,33	37,33	-	-	18,67	81,33
23	Kalimantan Timur	31,79	27,48	24,50	16,23	-	-	56,29	43,71
24	Kalimantan Utara	-	100,00	-	-	-	-	0,00	100,00
25	Sulawesi Utara	10,34	86,21	-	3,45	-	-	10,34	89,66
26	Sulawesi Tengah	10,00	40,00	10,00	40,00	-	-	20,00	80,00
27	Sulawesi Selatan	9,41	41,76	2,35	46,47	-	-	11,76	88,24
28	Sulawesi Tenggara	9,84	27,87	19,67	42,62	-	-	29,51	70,49
29	Gorontalo	-	80,00	-	20,00	-	-	0,00	100,00
30	Sulawesi Barat	-	-	80,00	20,00	-	-	80,00	20,00
31	Maluku	-	100,00	-	-	-	-	0,00	100,00
32	Maluku Utara	20,00	16,67	13,33	50,00	-	-	33,33	66,67
33	Papua Barat	-	11,11	44,44	44,44	-	-	44,44	55,56
34	Papua	-	17,14	20,00	62,86	-	-	20,00	80,00
Indonesia		21,94	50,19	7,47	20,14	0,10	0,17	29,51	70,49

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 9: Distribusi Pekerja pada Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan Tahun 2014

No	Provinsi	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		≤ SMP	SMA	Diploma I/II/III	Universitas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	3,23	91,94	1,61	3,23	100,00
2	Sumatera Utara	-	99,25	0,75	-	100,00
3	Sumatera Barat	-	74,07	18,52	7,41	100,00
4	Riau	9,72	87,50	1,39	1,39	100,00
5	Jambi	2,17	89,13	-	8,70	100,00
6	Sumatera Selatan	10,53	77,19	7,02	5,26	100,00
7	Bengkulu	-	100,00	-	-	100,00
8	Lampung	3,65	81,75	10,22	4,38	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	3,39	93,22	-	3,39	100,00
10	Kep. Riau	25,84	71,91	-	2,25	100,00
11	DKI Jakarta	9,34	77,98	9,77	2,91	100,00
12	Jawa Barat	17,87	66,52	9,58	6,03	100,00
13	Jawa Tengah	9,52	78,57	11,90	-	100,00
14	DI Yogyakarta	8,43	69,73	13,41	8,43	100,00
15	Jawa Timur	8,54	73,58	9,96	7,93	100,00
16	Banten	12,85	82,12	4,47	0,56	100,00
17	Bali	8,81	76,78	11,88	2,52	100,00
18	Nusa Tenggara Barat	6,25	91,67	2,08	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	6,38	78,01	14,18	1,42	100,00
21	Kalimantan Tengah	11,76	77,94	2,94	7,35	100,00
22	Kalimantan Selatan	12,00	81,33	4,00	2,67	100,00
23	Kalimantan Timur	20,20	73,84	4,97	0,99	100,00
24	Kalimantan Utara	5,26	89,47	-	5,26	100,00
25	Sulawesi Utara	27,59	65,52	6,90	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	2,50	95,00	-	2,50	100,00
27	Sulawesi Selatan	2,35	89,41	0,59	7,65	100,00
28	Sulawesi Tenggara	16,39	72,13	3,28	8,20	100,00
29	Gorontalo	20,00	80,00	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	-	80,00	-	20,00	100,00
31	Maluku	-	100,00	-	-	100,00
32	Maluku Utara	26,67	66,67	-	6,67	100,00
33	Papua Barat	-	100,00	-	-	100,00
34	Papua	14,29	85,71	-	-	100,00
Indonesia		9,78	77,03	9,89	3,31	100,00

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 10: Rata-rata Tenaga Kerja Terapis dan Pendidik/Pelatih SPA, serta Rata-rata Pekerja yang Memiliki Serifikat Kompetensi Bidang Pariwisata per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Rata-rata Tenaga Kerja Terapis	Rata-rata Pendidik/Pelatih Spa	Rata-rata Pekerja yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	
				Terapis Spa	Pelulut/Pemijat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	6	1,00	1,57	-
2	Sumatera Utara	7	1,20	1,30	1,30
3	Sumatera Barat	8	1,00	4,50	4,00
4	Riau	4	0,46	4,69	2,08
5	Jambi	7	1,25	6,25	0,25
6	Sumatera Selatan	8	1,00	3,00	3,00
7	Bengkulu	4	-	-	-
8	Lampung	7	1,00	1,44	3,00
9	Kep. Bangka Belitung	6	1,38	1,75	0,38
10	Kep. Riau	15	0,86	2,14	-
11	DKI Jakarta	8	0,76	1,05	1,19
12	Jawa Barat	6	0,77	1,75	1,18
13	Jawa Tengah	6	0,81	1,05	-
14	DI Yogyakarta	7	1,13	1,92	0,21
15	Jawa Timur	6	0,64	2,41	1,64
16	Banten	10	1,42	4,17	3,17
17	Bali	9	0,98	4,20	1,89
18	Nusa Tenggara Barat	5	0,86	3,36	0,93
19	Nusa Tenggara Timur	1	-	1,00	1,00
20	Kalimantan Barat	7	0,20	0,60	-
21	Kalimantan Tengah	3	0,64	0,55	0,64
22	Kalimantan Selatan	7	0,57	2,36	4,50
23	Kalimantan Timur	11	2,00	3,31	0,85
24	Kalimantan Utara	3	0,50	-	-
25	Sulawesi Utara	3	0,33	-	0,33
26	Sulawesi Tengah	4	-	3,67	3,67
27	Sulawesi Selatan	6	0,55	1,32	0,09
28	Sulawesi Tenggara	8	1,00	5,33	0,33
29	Gorontalo	5	0,67	-	-
30	Sulawesi Barat	4	1,00	-	-
31	Maluku	4	0,50	1,50	1,50
32	Maluku Utara	4	0,67	0,33	0,33
33	Papua Barat	4	0,50	-	-
34	Papua	8	0,75	5,00	2,75
Indonesia		8	0,86	2,52	1,41

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 11: Tarif Layanan Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Tarif		
		Terendah	Rata-rata	Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	20 000	122 568	380 000
2	Sumatera Utara	100 000	193 036	500 000
3	Sumatera Barat	150 000	355 000	500 000
4	Riau	20 000	120 071	300 000
5	Jambi	25 000	88 182	150 000
6	Sumatera Selatan	70 000	130 667	255 000
7	Bengkulu	15 000	53 750	85 000
8	Lampung	50 000	103 696	250 000
9	Kep. Bangka Belitung	30 000	140 333	375 000
10	Kep. Riau	63 000	264 609	600 000
11	DKI Jakarta	8 000	131 665	1 355 200
12	Jawa Barat	17 500	170 809	1 500 000
13	Jawa Tengah	7 000	125 000	475 000
14	DI Yogyakarta	6 000	179 615	3 500 000
15	Jawa Timur	12 000	145 606	600 000
16	Banten	22 800	151 086	275 000
17	Bali	5 000	346 229	9 750 000
18	Nusa Tenggara Barat	65 000	233 046	975 000
19	Nusa Tenggara Timur	50 000	136 000	250 000
20	Kalimantan Barat	60 000	503 588	7 200 000
21	Kalimantan Tengah	50 000	188 100	800 000
22	Kalimantan Selatan	25 000	119 574	588 000
23	Kalimantan Timur	40 000	210 589	500 000
24	Kalimantan Utara	40 000	118 571	250 000
25	Sulawesi Utara	100 000	141 364	215 000
26	Sulawesi Tengah	20 000	66 667	135 000
27	Sulawesi Selatan	30 000	166 009	680 000
28	Sulawesi Tenggara	125 000	220 500	350 000
29	Gorontalo	60 000	137 917	235 000
30	Sulawesi Barat	100 000	100 000	100 000
31	Maluku	100 000	165 000	315 000
32	Maluku Utara	40 000	134 250	400 000
33	Papua Barat	75 000	173 750	272 500
34	Papua	250 000	461 282	999 000
Indonesia		5 000	179 357	9 750 000

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 12: Distribusi Ketersediaan Layanan Perawatan Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Terapi Air		Terapi Aroma		Terapi Pijat		Terapi Rempah		Terapi Pikiran		Olah Fisik	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Aceh	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	14,29	85,71	-	100,00
2	Sumatera Utara	100,00	-	60,00	40,00	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	40,00	60,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00
4	Riau	46,15	53,85	84,62	15,38	92,31	7,69	69,23	30,77	-	100,00	15,38	84,62
5	Jambi	100,00	-	-	100,00	100,00	-	25,00	75,00	-	100,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	75,00	25,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-	50,00	50,00	25,00	75,00
7	Bengkulu	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00	-	100,00
8	Lampung	55,56	44,44	33,33	66,67	88,89	11,11	77,78	22,22	22,22	77,78	-	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	12,50	87,50	87,50	12,50	87,50	12,50	37,50	62,50	25,00	75,00	-	100,00
10	Kep. Riau	85,71	14,29	85,71	14,29	100,00	-	42,86	57,14	-	100,00	-	100,00
11	DKI Jakarta	22,05	77,95	54,08	45,92	89,12	10,88	31,42	68,58	2,72	97,28	3,63	96,37
12	Jawa Barat	50,57	49,43	67,82	32,18	96,55	3,45	59,77	40,23	14,94	85,06	8,05	91,95
13	Jawa Tengah	23,81	76,19	47,62	52,38	66,67	33,33	42,86	57,14	9,52	90,48	4,76	95,24
14	DI Yogyakarta	65,38	34,62	71,15	28,85	96,15	3,85	71,15	28,85	11,54	88,46	3,85	96,15
15	Jawa Timur	47,46	52,54	66,10	33,90	94,92	5,08	61,02	38,98	15,25	84,75	20,34	79,66
16	Banten	66,67	33,33	83,33	16,67	91,67	8,33	25,00	75,00	-	100,00	8,33	91,67
17	Bali	40,05	59,95	75,06	24,94	97,73	2,27	46,35	53,65	9,57	90,43	12,34	87,66
18	Nusa Tenggara Barat	50,00	50,00	85,71	14,29	100,00	-	64,29	35,71	14,29	85,71	7,14	92,86
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	100,00	-	80,00	20,00	100,00	-	100,00	-	-	100,00	10,00	90,00
21	Kalimantan Tengah	54,55	45,45	54,55	45,45	81,82	18,18	45,45	54,55	18,18	81,82	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	35,71	64,29	50,00	50,00	78,57	21,43	71,43	28,57	7,14	92,86	7,14	92,86
23	Kalimantan Timur	76,92	23,08	100,00	-	100,00	-	92,31	7,69	7,69	92,31	7,69	92,31
24	Kalimantan Utara	100,00	-	25,00	75,00	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
25	Sulawesi Utara	-	100,00	50,00	50,00	100,00	-	-	100,00	-	100,00	16,67	83,33
26	Sulawesi Tengah	-	100,00	100,00	-	66,67	33,33	66,67	33,33	-	100,00	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	40,91	59,09	81,82	18,18	95,45	4,55	72,73	27,27	18,18	81,82	4,55	95,45
28	Sulawesi Tenggara	100,00	-	66,67	33,33	100,00	-	66,67	33,33	-	100,00	33,33	66,67
29	Gorontalo	33,33	66,67	33,33	66,67	100,00	-	66,67	33,33	-	100,00	-	100,00
30	Sulawesi Barat	100,00	-	-	100,00	100,00	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00
31	Maluku	-	100,00	100,00	-	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
32	Maluku Utara	33,33	66,67	33,33	66,67	100,00	-	66,67	33,33	-	100,00	-	100,00
33	Papua Barat	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00
34	Papua	50,00	50,00	75,00	25,00	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
Indonesia		39,82	60,18	66,67	33,33	93,77	6,23	47,63	52,37	8,33	91,67	8,60	91,40

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 13: Distribusi Ketersediaan Layanan pada Terapi Air Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Berendam		Berendam dengan Semburan Air yang Bisa Diatur Suhu dan Tekanannya		Pancuran Air yang bisa Diatur Suhu dan Tekanannya		Mandi Uap		Terapi Lumpur/Terapi Air Laut/Terapi Ganggang	
		Ada	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Aceh	100,00	-	28,57	71,43	28,57	71,43	71,43	28,57	-	100,00
2	Sumatera Utara	100,00	-	60,00	40,00	80,00	20,00	60,00	40,00	20,00	80,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	-	100,00	50,00	50,00	100,00	-	-	100,00
4	Riau	100,00	-	33,33	66,67	33,33	66,67	66,67	33,33	33,33	66,67
5	Jambi	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	75,00	25,00	25,00	75,00
6	Sumatera Selatan	66,67	33,33	100,00	-	100,00	-	33,33	66,67	-	100,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	80,00	20,00	20,00	80,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
9	Kep. Bangka Belitung	100,00	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
10	Kep. Riau	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	50,00	50,00	33,33	66,67
11	DKI Jakarta	89,04	10,96	28,77	71,23	28,77	71,23	63,01	36,99	5,48	94,52
12	Jawa Barat	93,18	6,82	43,18	56,82	56,82	43,18	63,64	36,36	22,73	77,27
13	Jawa Tengah	100,00	-	40,00	60,00	-	100,00	60,00	40,00	-	100,00
14	DI Yogyakarta	88,24	11,76	35,29	64,71	50,00	50,00	58,82	41,18	2,94	97,06
15	Jawa Timur	78,57	21,43	21,43	78,57	57,14	42,86	67,86	32,14	7,14	92,86
16	Banten	100,00	-	25,00	75,00	37,50	62,50	37,50	62,50	-	100,00
17	Bali	96,23	3,77	50,31	49,69	45,28	54,72	49,69	50,31	14,47	85,53
18	Nusa Tenggara Barat	100,00	-	14,29	85,71	28,57	71,43	28,57	71,43	-	100,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	100,00	-	60,00	40,00	40,00	60,00	90,00	10,00	40,00	60,00
21	Kalimantan Tengah	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00	100,00	-	16,67	83,33
22	Kalimantan Selatan	100,00	-	40,00	60,00	80,00	20,00	60,00	40,00	-	100,00
23	Kalimantan Timur	70,00	30,00	50,00	50,00	40,00	60,00	90,00	10,00	20,00	80,00
24	Kalimantan Utara	-	100,00	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	100,00	-	44,44	55,56	44,44	55,56	77,78	22,22	-	100,00
28	Sulawesi Tenggara	66,67	33,33	33,33	66,67	-	100,00	66,67	33,33	-	100,00
29	Gorontalo	100,00	-	100,00	-	-	100,00	100,00	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	100,00	-	-	100,00	100,00	-	100,00	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua	50,00	50,00	-	100,00	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
Indonesia		90,53	9,47	40,09	59,91	42,51	57,49	59,91	40,09	11,89	88,11

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 14: Rata-rata Jenis Minyak Atsiri yang Digunakan Untuk Terapi Aroma, Rata-rata Jenis Pijat yang Dapat Dipilih pada Terapi Pijat, dan Rata-rata Jenis Rempah yang Digunakan pada Terapi Rempah Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Terapi Aroma		Terapi Pijat		Terapi Rempah
		Minyak Atsiri Asli Indonesia	Minyak Atsiri Non Indonesia	Pijat Tradisional Indonesia	Pijat dari Negara Lain	Jenis Rempah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2,43	-	1,86	0,57	2,29
2	Sumatera Utara	4,83	-	3,00	0,20	4,80
3	Sumatera Barat	1,50	-	2,50	-	4,00
4	Riau	3,55	1,09	1,25	0,50	7,67
5	Jambi	-	-	1,00	0,25	1,00
6	Sumatera Selatan	2,75	0,25	1,50	2,75	4,25
7	Bengkulu	1,00	-	1,00	-	1,00
8	Lampung	2,00	-	1,00	0,13	4,00
9	Kep. Bangka Belitung	3,00	0,14	1,29	0,71	2,67
10	Kep. Riau	1,83	0,17	1,43	0,71	2,00
11	DKI Jakarta	2,51	0,17	1,36	0,28	3,22
12	Jawa Barat	3,25	1,41	1,56	0,52	3,54
13	Jawa Tengah	1,80	0,20	1,43	0,43	2,11
14	DI Yogyakarta	2,89	0,16	1,82	0,52	2,73
15	Jawa Timur	3,59	0,72	1,80	0,75	3,14
16	Banten	1,80	0,10	1,09	0,91	1,00
17	Bali	2,92	0,80	2,34	0,97	2,39
18	Nusa Tenggara Barat	3,25	0,58	2,29	0,93	5,00
19	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	3,00	-	1,00
20	Kalimantan Barat	1,75	0,25	1,20	0,50	2,00
21	Kalimantan Tengah	5,83	0,67	1,89	0,44	7,00
22	Kalimantan Selatan	3,14	0,43	1,36	0,36	3,20
23	Kalimantan Timur	4,31	-	2,31	0,92	4,67
24	Kalimantan Utara	1,00	-	1,00	-	3,50
25	Sulawesi Utara	1,33	-	1,17	0,17	-
26	Sulawesi Tengah	2,00	0,67	1,00	0,50	1,50
27	Sulawesi Selatan	3,50	-	1,33	0,38	3,69
28	Sulawesi Tenggara	1,50	-	1,33	1,33	1,00
29	Gorontalo	3,00	-	1,00	0,33	3,50
30	Sulawesi Barat	-	-	1,00	-	-
31	Maluku	3,00	-	2,00	2,50	1,00
32	Maluku Utara	1,00	-	1,67	0,33	1,00
33	Papua Barat	-	-	0,50	0,50	-
34	Papua	2,67	-	1,75	0,75	3,00
Indonesia		2,89	0,55	1,81	0,64	3,04

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 15: Distribusi Ketersediaan Layanan pada Terapi Pikiran dan Olah Fisik Per Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Terapi Pikiran				Olah Fisik			
		Meditasi		Olah Peregangan Otot/Relaksasi, Terapi Musik/Terapi Warna		Latihan Napas		Yoga, Pilates/Latihan Koreksi Postur	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	100,00	-	100,00	-
3	Sumatera Barat	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	100,00	-	50,00	50,00
5	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lampung	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-
10	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	44,44	55,56	77,78	22,22	75,00	25,00	58,33	41,67
12	Jawa Barat	30,77	69,23	100,00	-	71,43	28,57	85,71	14,29
13	Jawa Tengah	-	100,00	100,00	-	-	100,00	-	100,00
14	DI Yogyakarta	16,67	83,33	83,33	16,67	100,00	-	50,00	50,00
15	Jawa Timur	-	100,00	100,00	-	66,67	33,33	100,00	-
16	Banten	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00
17	Bali	68,42	31,58	68,42	31,58	53,06	46,94	93,88	6,12
18	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	100,00	100,00	-
21	Kalimantan Tengah	50,00	50,00	50,00	50,00	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
23	Kalimantan Timur	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	100,00	100,00	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	50,00	50,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	100,00	-	100,00	-
29	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		40,00	60,00	83,16	16,84	62,24	37,76	86,73	13,27

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas yang Tersedia Tahun 2014

No	Provinsi	Jenis Fasilitas							
		Alunan Musik		Pengaturan Cahaya		Area Lobi		Area makan & Minum	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	100,00	-	100,00	-	100,00	-	71,43	28,57
2	Sumatera Utara	100,00	-	70,00	30,00	100,00	-	20,00	80,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
4	Riau	76,92	23,08	46,15	53,85	84,62	15,38	38,46	61,54
5	Jambi	75,00	25,00	100,00	-	75,00	25,00	25,00	75,00
6	Sumatera Selatan	75,00	25,00	75,00	25,00	100,00	-	75,00	25,00
7	Bengkulu	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
8	Lampung	100,00	-	77,78	22,22	77,78	22,22	33,33	66,67
9	Kep. Bangka Belitung	100,00	-	100,00	-	100,00	-	12,50	87,50
10	Kep. Riau	85,71	14,29	71,43	28,57	100,00	-	57,14	42,86
11	DKI Jakarta	74,92	25,08	71,60	28,40	72,21	27,79	41,99	58,01
12	Jawa Barat	85,06	14,94	65,52	34,48	81,61	18,39	39,08	60,92
13	Jawa Tengah	71,43	28,57	52,38	47,62	76,19	23,81	33,33	66,67
14	DI Yogyakarta	96,15	3,85	78,85	21,15	82,69	17,31	46,15	53,85
15	Jawa Timur	88,14	11,86	66,10	33,90	77,97	22,03	38,98	61,02
16	Banten	100,00	-	91,67	8,33	100,00	-	75,00	25,00
17	Bali	94,71	5,29	57,43	42,57	76,32	23,68	38,04	61,96
18	Nusa Tenggara Barat	100,00	-	71,43	28,57	85,71	14,29	50,00	50,00
19	Nusa Tenggara Timur	100,00	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	90,00	10,00	80,00	20,00	90,00	10,00	40,00	60,00
21	Kalimantan Tengah	90,91	9,09	54,55	45,45	81,82	18,18	18,18	81,82
22	Kalimantan Selatan	71,43	28,57	64,29	35,71	71,43	28,57	42,86	57,14
23	Kalimantan Timur	100,00	-	92,31	7,69	84,62	15,38	38,46	61,54
24	Kalimantan Utara	75,00	25,00	-	100,00	100,00	-	75,00	25,00
25	Sulawesi Utara	83,33	16,67	50,00	50,00	66,67	33,33	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	66,67	33,33	66,67	33,33	66,67	33,33	33,33	66,67
27	Sulawesi Selatan	95,45	4,55	72,73	27,27	86,36	13,64	36,36	63,64
28	Sulawesi Tenggara	66,67	33,33	66,67	33,33	100,00	-	33,33	66,67
29	Gorontalo	100,00	-	66,67	33,33	33,33	66,67	66,67	33,33
30	Sulawesi Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	-	50,00	50,00
32	Maluku Utara	66,67	33,33	33,33	66,67	66,67	33,33	33,33	66,67
33	Papua Barat	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	-	-	100,00
34	Papua	100,00	-	25,00	75,00	100,00	-	25,00	75,00
Indonesia		86,67	13,33	65,70	34,30	77,63	22,37	39,91	60,09

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Lanjutan

No	Provinsi	Jenis Fasilitas							
		Ruang Bilas		Tempat Cuci Tangan + Sabun		Toilet Bersih		Ruang Olah Fisik	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	85,71	14,29	100,00	-	100,00	-	-	100,00
2	Sumatera Utara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	70,00	30,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	50,00	50,00
4	Riau	84,62	15,38	92,31	7,69	92,31	7,69	15,38	84,62
5	Jambi	100,00	-	100,00	-	100,00	-	25,00	75,00
6	Sumatera Selatan	100,00	-	100,00	-	100,00	-	75,00	25,00
7	Bengkulu	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
8	Lampung	88,89	11,11	100,00	-	100,00	-	33,33	66,67
9	Kep. Bangka Belitung	87,50	12,50	100,00	-	100,00	-	25,00	75,00
10	Kep. Riau	100,00	-	100,00	-	100,00	-	14,29	85,71
11	DKI Jakarta	82,48	17,52	90,63	9,37	92,15	7,85	24,47	75,53
12	Jawa Barat	90,80	9,20	94,25	5,75	98,85	1,15	22,99	77,01
13	Jawa Tengah	76,19	23,81	80,95	19,05	95,24	4,76	9,52	90,48
14	DI Yogyakarta	90,38	9,62	92,31	7,69	98,08	1,92	9,62	90,38
15	Jawa Timur	89,83	10,17	91,53	8,47	94,92	5,08	30,51	69,49
16	Banten	91,67	8,33	100,00	-	100,00	-	25,00	75,00
17	Bali	77,33	22,67	97,23	2,77	98,74	1,26	20,40	79,60
18	Nusa Tenggara Barat	71,43	28,57	92,86	7,14	92,86	7,14	28,57	71,43
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
20	Kalimantan Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	30,00	70,00
21	Kalimantan Tengah	100,00	-	100,00	-	100,00	-	27,27	72,73
22	Kalimantan Selatan	92,86	7,14	92,86	7,14	100,00	-	21,43	78,57
23	Kalimantan Timur	92,31	7,69	92,31	7,69	92,31	7,69	38,46	61,54
24	Kalimantan Utara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	33,33	66,67	83,33	16,67	100,00	-	16,67	83,33
26	Sulawesi Tengah	100,00	-	66,67	33,33	100,00	-	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	100,00	-	100,00	-	100,00	-	4,55	95,45
28	Sulawesi Tenggara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	33,33	66,67
29	Gorontalo	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
30	Sulawesi Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
31	Maluku	50,00	50,00	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00
32	Maluku Utara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
33	Papua Barat	-	100,00	50,00	50,00	50,00	50,00	-	100,00
34	Papua	75,00	25,00	75,00	25,00	100,00	-	-	100,00
Indonesia		83,07	16,93	93,95	6,05	96,32	3,68	22,11	77,89

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Lanjutan

No	Provinsi	Jenis Fasilitas							
		Pancuran Air		Bak Rendam		Alat Steam		Alat Facial	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	71,43	28,57	100,00	-	100,00	-	100,00	-
2	Sumatera Utara	80,00	20,00	100,00	-	80,00	20,00	80,00	20,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
4	Riau	61,54	38,46	76,92	23,08	100,00	-	100,00	-
5	Jambi	75,00	25,00	100,00	-	100,00	-	75,00	25,00
6	Sumatera Selatan	100,00	-	75,00	25,00	100,00	-	75,00	25,00
7	Bengkulu	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
8	Lampung	33,33	66,67	77,78	22,22	77,78	22,22	88,89	11,11
9	Kep. Bangka Belitung	87,50	12,50	75,00	25,00	50,00	50,00	87,50	12,50
10	Kep. Riau	42,86	57,14	100,00	-	71,43	28,57	57,14	42,86
11	DKI Jakarta	57,10	42,90	47,43	52,57	54,38	45,62	60,73	39,27
12	Jawa Barat	70,11	29,89	72,41	27,59	66,67	33,33	77,01	22,99
13	Jawa Tengah	61,90	38,10	66,67	33,33	57,14	42,86	47,62	52,38
14	DI Yogyakarta	69,23	30,77	76,92	23,08	75,00	25,00	78,85	21,15
15	Jawa Timur	62,71	37,29	67,80	32,20	76,27	23,73	89,83	10,17
16	Banten	58,33	41,67	75,00	25,00	33,33	66,67	16,67	83,33
17	Bali	45,84	54,16	65,49	34,51	35,77	64,23	75,82	24,18
18	Nusa Tenggara Barat	71,43	28,57	57,14	42,86	21,43	78,57	57,14	42,86
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	100,00	-	100,00	100,00	-
20	Kalimantan Barat	80,00	20,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
21	Kalimantan Tengah	54,55	45,45	72,73	27,27	72,73	27,27	100,00	-
22	Kalimantan Selatan	64,29	35,71	64,29	35,71	71,43	28,57	64,29	35,71
23	Kalimantan Timur	76,92	23,08	84,62	15,38	76,92	23,08	46,15	53,85
24	Kalimantan Utara	-	100,00	100,00	-	100,00	-	100,00	-
25	Sulawesi Utara	16,67	83,33	16,67	83,33	-	100,00	33,33	66,67
26	Sulawesi Tengah	66,67	33,33	66,67	33,33	66,67	33,33	100,00	-
27	Sulawesi Selatan	81,82	18,18	90,91	9,09	59,09	40,91	72,73	27,27
28	Sulawesi Tenggara	33,33	66,67	100,00	-	66,67	33,33	66,67	33,33
29	Gorontalo	66,67	33,33	100,00	-	66,67	33,33	33,33	66,67
30	Sulawesi Barat	100,00	-	100,00	-	-	100,00	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	100,00	-
32	Maluku Utara	33,33	66,67	100,00	-	100,00	-	100,00	-
33	Papua Barat	-	100,00	-	100,00	-	100,00	50,00	50,00
34	Papua	50,00	50,00	50,00	50,00	25,00	75,00	25,00	75,00
Indonesia		56,14	43,86	63,68	36,32	52,98	47,02	71,14	28,86

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Lanjutan

No	Provinsi	Jenis Fasilitas							
		Lampu Facial		Kursi Cuci Rambut		Alat Steam Rambut		Alat untuk Sterilisasi	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	100,00	-	100,00	-	100,00	-	85,71	14,29
2	Sumatera Utara	60,00	40,00	70,00	30,00	70,00	30,00	80,00	20,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-	100,00	-	50,00	50,00
4	Riau	76,92	23,08	100,00	-	76,92	23,08	53,85	46,15
5	Jambi	75,00	25,00	75,00	25,00	100,00	-	50,00	50,00
6	Sumatera Selatan	75,00	25,00	75,00	25,00	75,00	25,00	100,00	-
7	Bengkulu	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
8	Lampung	88,89	11,11	77,78	22,22	77,78	22,22	66,67	33,33
9	Kep. Bangka Belitung	75,00	25,00	50,00	50,00	37,50	62,50	37,50	62,50
10	Kep. Riau	28,57	71,43	28,57	71,43	28,57	71,43	14,29	85,71
11	DKI Jakarta	55,89	44,11	57,70	42,30	51,66	48,34	38,97	61,03
12	Jawa Barat	64,37	35,63	64,37	35,63	57,47	42,53	42,53	57,47
13	Jawa Tengah	28,57	71,43	52,38	47,62	33,33	66,67	23,81	76,19
14	DI Yogyakarta	65,38	34,62	73,08	26,92	65,38	34,62	55,77	44,23
15	Jawa Timur	76,27	23,73	79,66	20,34	79,66	20,34	50,85	49,15
16	Banten	8,33	91,67	16,67	83,33	-	100,00	8,33	91,67
17	Bali	54,91	45,09	66,50	33,50	47,61	52,39	47,86	52,14
18	Nusa Tenggara Barat	42,86	57,14	50,00	50,00	35,71	64,29	50,00	50,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	100,00	-	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	80,00	20,00	80,00	20,00	70,00	30,00	50,00	50,00
21	Kalimantan Tengah	72,73	27,27	100,00	-	90,91	9,09	36,36	63,64
22	Kalimantan Selatan	71,43	28,57	78,57	21,43	64,29	35,71	42,86	57,14
23	Kalimantan Timur	46,15	53,85	46,15	53,85	38,46	61,54	38,46	61,54
24	Kalimantan Utara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	-	100,00
25	Sulawesi Utara	16,67	83,33	16,67	83,33	16,67	83,33	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	66,67	33,33	66,67	33,33	33,33	66,67	66,67	33,33
27	Sulawesi Selatan	68,18	31,82	77,27	22,73	54,55	45,45	59,09	40,91
28	Sulawesi Tenggara	33,33	66,67	33,33	66,67	-	100,00	-	100,00
29	Gorontalo	33,33	66,67	66,67	33,33	33,33	66,67	33,33	66,67
30	Sulawesi Barat	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
32	Maluku Utara	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-
33	Papua Barat	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
34	Papua	25,00	75,00	25,00	75,00	25,00	75,00	25,00	75,00
Indonesia		57,89	42,11	64,39	35,61	52,98	47,02	44,47	55,53

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Lanjutan

No	Provinsi	Jenis Fasilitas							
		Alat untuk Perawatan Kaki		Selimut Panas		Tensimeter		Termometer Air	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aceh	100,00	-	42,86	57,14	14,29	85,71	14,29	85,71
2	Sumatera Utara	80,00	20,00	50,00	50,00	50,00	50,00	80,00	20,00
3	Sumatera Barat	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
4	Riau	84,62	15,38	23,08	76,92	7,69	92,31	7,69	92,31
5	Jambi	75,00	25,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
6	Sumatera Selatan	75,00	25,00	75,00	25,00	75,00	25,00	100,00	-
7	Bengkulu	100,00	-	100,00	-	-	100,00	-	100,00
8	Lampung	55,56	44,44	33,33	66,67	11,11	88,89	33,33	66,67
9	Kep. Bangka Belitung	62,50	37,50	25,00	75,00	12,50	87,50	25,00	75,00
10	Kep. Riau	14,29	85,71	14,29	85,71	14,29	85,71	28,57	71,43
11	DKI Jakarta	54,08	45,92	16,01	83,99	10,57	89,43	15,71	84,29
12	Jawa Barat	70,11	29,89	19,54	80,46	24,14	75,86	29,89	70,11
13	Jawa Tengah	47,62	52,38	33,33	66,67	9,52	90,48	-	100,00
14	DI Yogyakarta	69,23	30,77	17,31	82,69	15,38	84,62	13,46	86,54
15	Jawa Timur	71,19	28,81	28,81	71,19	28,81	71,19	20,34	79,66
16	Banten	16,67	83,33	16,67	83,33	25,00	75,00	41,67	58,33
17	Bali	80,10	19,90	23,93	76,07	6,55	93,45	9,82	90,18
18	Nusa Tenggara Barat	92,86	7,14	28,57	71,43	7,14	92,86	21,43	78,57
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	50,00	50,00	30,00	70,00	-	100,00	-	100,00
21	Kalimantan Tengah	45,45	54,55	27,27	72,73	-	100,00	-	100,00
22	Kalimantan Selatan	57,14	42,86	21,43	78,57	28,57	71,43	14,29	85,71
23	Kalimantan Timur	61,54	38,46	15,38	84,62	23,08	76,92	23,08	76,92
24	Kalimantan Utara	75,00	25,00	-	100,00	-	100,00	25,00	75,00
25	Sulawesi Utara	16,67	83,33	-	100,00	-	100,00	-	100,00
26	Sulawesi Tengah	66,67	33,33	-	100,00	-	100,00	-	100,00
27	Sulawesi Selatan	72,73	27,27	36,36	63,64	9,09	90,91	18,18	81,82
28	Sulawesi Tenggara	33,33	66,67	-	100,00	-	100,00	33,33	66,67
29	Gorontalo	33,33	66,67	33,33	66,67	-	100,00	33,33	66,67
30	Sulawesi Barat	-	100,00	-	100,00	-	100,00	100,00	-
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
32	Maluku Utara	100,00	-	-	100,00	-	100,00	-	100,00
33	Papua Barat	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
34	Papua	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
Indonesia		66,75	33,25	21,67	78,33	11,93	88,07	15,70	84,30

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 16: Lanjutan

No	Provinsi	Jenis Fasilitas			
		Peralatan untuk Handuk Panas		Locker	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	71,43	28,57	100,00	-
2	Sumatera Utara	80,00	20,00	100,00	-
3	Sumatera Barat	100,00	-	100,00	-
4	Riau	38,46	61,54	69,23	30,77
5	Jambi	75,00	25,00	50,00	50,00
6	Sumatera Selatan	100,00	-	75,00	25,00
7	Bengkulu	100,00	-	100,00	-
8	Lampung	77,78	22,22	77,78	22,22
9	Kep. Bangka Belitung	37,50	62,50	37,50	62,50
10	Kep. Riau	71,43	28,57	71,43	28,57
11	DKI Jakarta	55,89	44,11	67,07	32,93
12	Jawa Barat	52,87	47,13	72,41	27,59
13	Jawa Tengah	33,33	66,67	47,62	52,38
14	DI Yogyakarta	55,77	44,23	75,00	25,00
15	Jawa Timur	38,98	61,02	69,49	30,51
16	Banten	58,33	41,67	100,00	-
17	Bali	40,81	59,19	73,05	26,95
18	Nusa Tenggara Barat	57,14	42,86	92,86	7,14
19	Nusa Tenggara Timur	-	100,00	-	100,00
20	Kalimantan Barat	80,00	20,00	80,00	20,00
21	Kalimantan Tengah	36,36	63,64	63,64	36,36
22	Kalimantan Selatan	57,14	42,86	64,29	35,71
23	Kalimantan Timur	30,77	69,23	92,31	7,69
24	Kalimantan Utara	100,00	-	50,00	50,00
25	Sulawesi Utara	-	100,00	33,33	66,67
26	Sulawesi Tengah	66,67	33,33	66,67	33,33
27	Sulawesi Selatan	54,55	45,45	72,73	27,27
28	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	-
29	Gorontalo	66,67	33,33	100,00	-
30	Sulawesi Barat	-	100,00	100,00	-
31	Maluku	50,00	50,00	50,00	50,00
32	Maluku Utara	33,33	66,67	66,67	33,33
33	Papua Barat	50,00	50,00	-	100,00
34	Papua	-	100,00	75,00	25,00
Indonesia		48,86	51,14	71,05	28,95

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 17: Rata-rata Pendapatan dan Pengeluaran Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi Tahun 2014

No	Provinsi	Pendapatan	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	403 418 714	284 466 571
2	Sumatera Utara	1 558 382 500	907 825 000
3	Sumatera Barat	660 000 000	328 000 000
4	Riau	139 416 308	101 566 412
5	Jambi	110 624 250	82 618 188
6	Sumatera Selatan	551 500 000	368 955 000
7	Bengkulu	41 400 000	32 800 000
8	Lampung	193 765 263	91 506 671
9	Kep. Bangka Belitung	230 358 884	141 832 779
10	Kep. Riau	898 911 000	744 161 084
11	DKI Jakarta	1 159 913 344	488 217 205
12	Jawa Barat	523 130 344	367 310 159
13	Jawa Tengah	520 768 850	311 762 142
14	DI Yogyakarta	356 706 133	211 817 036
15	Jawa Timur	1 491 538 896	1 202 458 956
16	Banten	1 037 375 000	510 712 500
17	Bali	2 486 145 636	1 650 439 337
18	Nusa Tenggara Barat	593 075 521	177 801 148
19	Nusa Tenggara Timur	65 280 000	30 372 500
20	Kalimantan Barat	869 869 334	554 957 736
21	Kalimantan Tengah	356 055 000	262 618 000
22	Kalimantan Selatan	419 357 143	201 930 000
23	Kalimantan Timur	1 316 930 296	760 937 217
24	Kalimantan Utara	447 600 000	352 250 000
25	Sulawesi Utara	185 306 667	104 883 333
26	Sulawesi Tengah	994 612 000	629 165 433
27	Sulawesi Selatan	498 380 000	272 019 096
28	Sulawesi Tenggara	742 297 974	579 942 868
29	Gorontalo	235 644 133	130 694 436
30	Sulawesi Barat	963 240 293	464 799 231
31	Maluku	637 250 000	195 172 500
32	Maluku Utara	95 233 333	69 030 000
33	Papua Barat	100 000 000	65 000 000
34	Papua	426 390 981	201 462 500
Indonesia		1 447 387 911	880 702 473

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

Tabel 18: Distribusi Perusahaan/Usaha SPA Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2014

No	Provinsi	Pendapatan			
		< 5 juta rupiah	5 juta - 1 miliar rupiah	1 - 2 miliar rupiah	> 2 miliar rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	57,14	28,57	14,29	-
2	Sumatera Utara	10,00	60,00	-	30,00
3	Sumatera Barat	-	100,00	-	-
4	Riau	100,00	-	-	-
5	Jambi	100,00	-	-	-
6	Sumatera Selatan	75,00	-	25,00	-
7	Bengkulu	100,00	-	-	-
8	Lampung	88,89	11,11	-	-
9	Kep. Bangka Belitung	87,50	12,50	-	-
10	Kep. Riau	71,43	0,00	14,29	14,29
11	DKI Jakarta	43,50	20,85	22,36	13,29
12	Jawa Barat	65,52	21,84	8,05	4,60
13	Jawa Tengah	80,95	9,52	4,76	4,76
14	DI Yogyakarta	78,85	11,54	9,62	-
15	Jawa Timur	72,88	3,39	6,78	16,95
16	Banten	33,33	25,00	33,33	8,33
17	Bali	39,55	28,97	18,64	12,85
18	Nusa Tenggara Barat	85,71	-	-	14,29
19	Nusa Tenggara Timur	100,00	-	-	-
20	Kalimantan Barat	70,00	10,00	10,00	10,00
21	Kalimantan Tengah	81,82	9,09	9,09	-
22	Kalimantan Selatan	71,43	21,43	7,14	-
23	Kalimantan Timur	61,54	7,69	23,08	7,69
24	Kalimantan Utara	50,00	50,00	-	-
25	Sulawesi Utara	100,00	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	33,33	-	66,67	-
27	Sulawesi Selatan	63,64	22,73	13,64	-
28	Sulawesi Tenggara	66,67	-	33,33	-
29	Gorontalo	100,00	-	-	-
30	Sulawesi Barat	-	100,00	-	-
31	Maluku	50,00	50,00	-	-
32	Maluku Utara	100,00	-	-	-
33	Papua Barat	100,00	-	-	-
34	Papua	75,00	-	25,00	-
Indonesia		51,98	21,33	16,24	10,45

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha SPA Tahun 2015

LAMPIRAN

<http://www.bisago.id>

RAHASIA



V-SPA15

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA SPA
TAHUN 2015**

Tujuan:

Mendapatkan data mengenai karakteristik yang terkait dengan perusahaan/usaha spa.

Obyek Survei:

Perusahaan/usaha spa di Indonesia.

Waktu pengembalian Dokumen:

Mohon dikembalikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen diterima.

Dasar Hukum:

Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Kerahasiaan:

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 21.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/> <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/> <input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Nomor Blok Sensus		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha (<i>Diisi pada saat pengolahan</i>) :		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Nama Perusahaan/Usaha	:	
8. Alamat Perusahaan/Usaha	:	
	:	
	RT :	/ RW : Kode pos : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Nomor telepon	: (.....).....	E-mail :
Nomor faksimili	: (.....).....	Homepage :

*) Coret yang tidak sesuai

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

1. Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
2. **Cara pengisian kuesioner :**
 - ✦ Isi jawaban/keterangan pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - ✦ Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, lalu pindahkan kode jawaban ke dalam kotak yang tersedia.
 - ✦ Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
 - ✦ Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tulis pada kotak yang tersedia.
3. **Usaha spa** adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia (Permenkarekraf No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Spa).

BLOK II. KETERANGAN UMUM

1. Jenis izin operasional usaha yang dimiliki:

Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	-1	Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP)	-2
Lainnya (<i>tuliskan</i>)	-3	Tidak memiliki izin	-4

TDUP adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa usaha yang dilakukan oleh pengusaha telah tercantum di dalam daftar usaha pariwisata. TDUP diterbitkan oleh Bupati/Walikota setempat, kecuali untuk wilayah DKI Jakarta TDUP dikeluarkan oleh Gubernur.

ITUP adalah izin tetap usaha bidang pariwisata yang berisi hal-hal sesuai dengan Peraturan Menteri yang wajib didaftarkan oleh setiap pengusaha usaha pariwisata. ITUP dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Izin Terpadu di tiap kabupaten/kota.

Jika perusahaan/usaha memiliki izin usaha berupa TDUP dan ITUP, maka cukup menggunakan kode yang terkecil.

2. Apakah usaha ini sudah memperoleh sertifikasi usaha pariwisata dari

Lembaga Sertifikasi Usaha di bidang pariwisata:

Ya -1 Belum -2

Sertifikasi Usaha Pariwisata adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan, dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit. Tidak termasuk sertifikat penghargaan.

Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan:

PT/PT (Persero)	-1	CV	-4
Yayasan	-2	Firma	-5
Koperasi	-3	Tidak berbadan hukum/usaha	-6

4. Tahun mulai beroperasi secara komersial:

5. Apakah perusahaan/usaha ini memanfaatkan fasilitas jaringan internet ?

Ya -1 Tidak -2

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS

1. a. Jumlah tenaga kerja terapis : ... orang

--	--	--

b. Jumlah tenaga kerja pendidik/pelatih spa : ... orang

--	--	--

Terapis atau seorang pelaksana spa/terapi adalah seseorang yang telah memiliki kompetensi pada tingkat kualifikasi tertentu sesuai kategori pelayanan spa, dan mempunyai kewenangan untuk menjalankan profesinya.

Pendidik/pelatih spa yang bertugas untuk memberikan pendidikan/pelatihan kepada para terapis/calon terapis.

2. Jumlah pekerja yang memiliki sertifikat kompetensi bidang pariwisata:

Bidang Kompetensi (1)	Jumlah (orang) (2)
a. Terapis Spa
b. Pelulut/Pemijat

Sertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

3. Layanan-layanan yang paling diminati oleh pengunjung dan besarnya tarif:

No. (1)	Layanan (2)	Tarif (rupiah) (3)								
1.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
2.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
3.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
4.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
5.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
6.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
7.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
8.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
9.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								
10.	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"> <tr> <td style="width: 12.5%;"></td> </tr> </table>								

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

4. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi air:

Ya -1 Tidak -2

Terapi air – penggunaan air untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan, yang meliputi kegiatan berendam; berendam dengan semburan air yang bisa diatur suhu dan tekanannya; pancuran air yang bisa diatur suhu dan tekanannya; mandi uap; terapi lumpur; terapi air laut; atau terapi dengan ganggang.

b. Jika R.4a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut:

Ada -1 Tidak -2

- Berendam

- Berendam dengan semburan air yang bisa diatur suhu & tekanannya

- Pancuran air yang bisa diatur suhu dan tekanannya

- Mandi uap

- Terapi lumpur/terapi air laut/terapi ganggang

5. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi aroma:

Ya -1 Tidak -2

Terapi aroma – atau sering disebut aromaterapi, ialah terapi atau pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan wewangian, seperti bunga, akar-akaran, dan daun-daunan.

b. Jika R.5a. berkode 1, berapa jenis minyak atsiri yang digunakan untuk terapi aroma:

- Minyak atsiri asli Indonesia jenis

- Minyak atsiri non Indonesia jenis

Minyak atsiri, atau dikenal juga sebagai minyak eterik (aetheric oil), minyak esensial (essential oil), minyak terbang (volatile oil), serta minyak aromatik (aromatic oil), adalah kelompok besar minyak nabati yang berwujud cairan kental pada suhu ruang namun mudah menguap sehingga memberikan aroma yang khas.

6. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi pijat:

Ya -1 Tidak -2

Terapi pijat – memanipulasi jaringan lunak dan otot-otot menggunakan tangan atau kaki yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan, nyeri, kejang, stres, dan meningkatkan sirkulasi darah.

b. Jika R.6a. berkode 1, berapa jenis pijat yang dapat dipilih pada terapi pijat:

- Pijat tradisional Indonesia jenis

- Pijat dari negara lain jenis

Pijat Tradisional – pijatan khas Indonesia yang mengandalkan teknik urut dengan jari-jari dan dikombinasi dengan kekuatan telapak tangan juga. Contoh jenis pijat tradisional Indonesia adalah pijat jawa dan pijat bali.

Pijat dari negara lain – jenis terapi pijat yang tidak berasal dari Indonesia, contohnya pijat refleksi dari China, *Swedish Massage*, *Thai Massage*, *Shiatsu*, *Hawaiian Massage*, *Ayurvedic Massage*.

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

7. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi rempah:

Ya -1 Tidak -2

Terapi rempah – terapi dengan menambahkan rempah-rempah alami yang bertujuan untuk memengaruhi suasana hati atau kesehatan seseorang, yang dapat dilakukan dengan cara rendam rempah, lulur, dan masker.

b. Jika R.7a. berkode 1, berapa jenis rempah yang dapat dipilih pada terapi rempah: jenis

Jika rempah-rempah yang digunakan dalam terapi sudah tidak dapat dipisahkan lagi bahan bakunya, misalnya produk lulur yang terbuat dari ramuan berbagai macam rempah-rempah, maka jenis rempah tersebut dihitung sebagai satu satuan. Namun lain halnya jika dapat diuraikan menurut jenis bahan bakunya, maka banyaknya jenis rempah yang digunakan adalah sebanyak bahan baku yang digunakan. Contoh lulur bengkuang dihitung sebagai satu jenis rempah; lulur kopi dihitung sebagai satu jenis rempah.

8. a. Apakah menyediakan layanan perawatan terapi pikiran:

Ya -1 Tidak -2

Terapi pikiran – terapi untuk penyembuhan dengan cara meringankan segala keluhan psikis, meliputi meditasi, olah peregangan otot (relaksasi), terapi musik, atau terapi warna.

b. Jika R.8a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut: Ada -1 Tidak -2

- Meditasi

- Olah peregangan otot/relaksasi, terapi musik/terapi warna

Meditasi – praktek relaksasi yang melibatkan pelepasan pikiran dari semua hal yang menarik, membebani, maupun mencemaskan dalam hidup kita sehari-hari.

Terapi musik – usaha meningkatkan kualitas fisik dan mental dengan rangsangan suara.

Terapi warna – terapi yang menggunakan cahaya untuk menyeimbangkan energi fisik, emotional dan spiritual seseorang.

9. a. Apakah menyediakan layanan perawatan olah fisik:

Ya -1 Tidak -2

Olah fisik – serangkaian gerak fisik yang dilakukan dalam usaha untuk penyembuhan atau meningkatkan kualitas hidup; menunda atau mengelola penyakit; atau meniadakan komplikasi yang akan ditimbulkan dari suatu penyakit.

b. Jika R.9a. berkode 1, apakah tersedia layanan berikut: Ada -1 Tidak -2

- Latihan napas

- Yoga, *pilates* atau latihan koreksi postur (*postural exercise*)

Yoga – salah satu dari ajaran filsafat Hindu yang menitikberatkan pada aktivitas meditasi dimana seseorang memusatkan seluruh pikiran untuk mengontrol panca indera dan tubuhnya secara keseluruhan.

Pilates – jenis olahraga yang dikembangkan oleh Joseph Pilates yang menekankan keseimbangan tubuh melalui kekuatan keseimbangan, kelenturan, dan kesadaran agar efisien dalam pergerakan yang anggun.

Latihan koreksi postur (*postural exercise*) – salah satu jenis latihan dalam kegiatan olah fisik yang bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi.

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (LANJUTAN)

10. Fasilitas yang tersedia:

No.	Jenis	Ada -1 Tidak -2	No.	Jenis	Ada -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Alunan musik	<input type="checkbox"/>	12.	Alat <i>facial</i>	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaturan cahaya	<input type="checkbox"/>	13.	Lampu <i>facial</i>	<input type="checkbox"/>
3.	Area lobi	<input type="checkbox"/>	14.	Kursi cuci rambut	<input type="checkbox"/>
4.	Area makan & minum	<input type="checkbox"/>	15.	Alat <i>steam</i> rambut	<input type="checkbox"/>
5.	Ruang bilas	<input type="checkbox"/>	16.	Alat untuk sterilisasi	<input type="checkbox"/>
6.	Tempat cuci tangan + sabun	<input type="checkbox"/>	17.	Alat untuk perawatan kaki	<input type="checkbox"/>
7.	Toilet bersih	<input type="checkbox"/>	18.	Selimut panas	<input type="checkbox"/>
8.	Ruang olah fisik	<input type="checkbox"/>	19.	Tensimeter	<input type="checkbox"/>
9.	Pancuran air	<input type="checkbox"/>	20.	Termometer air	<input type="checkbox"/>
10.	Bak rendam	<input type="checkbox"/>	21.	Peralatan untuk handuk panas	<input type="checkbox"/>
11.	Alat <i>steam</i> (<i>steamer</i>)	<input type="checkbox"/>	22.	<i>Locker</i>	<input type="checkbox"/>

BLOK IV. PENDAPATAN/PENGELUARAN USAHA TAHUN 2014

Uraian	Nilai (Rupiah)
(1)	
1. Jumlah pendapatan usaha	
2. Jumlah pengeluaran usaha	

BLOK V. PERMODALAN

1. a. Status penanaman modal :

Fasilitas PMDN 1 Fasilitas PMA 2 Non Fasilitas 3

b. Jika 1.a berkode 2 (PMA), tuliskan negara utama

penanam modal :

2. Persentase permodalan :

Swasta nasional/perorangan : %

Asing : %

Jumlah : **100** %

3. Sumber modal : (isian boleh lebih dari satu)

Sendiri/saham -1 Pinjaman Bank -4

Hibah -2 Pinjaman Lembaga Keuangan bukan bank -8

BLOK VI. CATATAN

BLOK VII. PENGESAHAN

Nama pemberi jawaban :

Jabatan :

Tanggal pengesahan :

Tanda tangan :

BLOK VIII. KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
1. Nama Petugas		
2. Tanggal Pelaksanaan s/d s/d
3. Tanda Tangan		

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4
Faks (021) 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id
Homepage : [bps.go.id](http://www.bps.go.id)

